

LAPORAN PENELITIAN

**PENELITIAN PENUGASAN
DANA PNBP TAHUN ANGGARAN 2022**



**PEMETAAN KONDISI PILAR SOSIAL BERDASARKAN INDIKATOR SDGs
DI KAWASAN TELUK TOMINI
(Kajian pada Pilar Sosial *Goals* 2, 3 dan 5)**

**Lanto Ningrayati Amali, Ph.D, NIDN: 0002017206 Ketua Peneliti
Lia Amalia, S.KM., M.Kes., MCE NIDN: 0029117909 Anggota Peneliti
Apt. Dizky R. Putri Papeo, M.S.Farm., MCE NIDN: 0029039009 Anggota Peneliti
Maya Novrita Dama, S.Pd. M.Pd NIDN: 0012117708 Anggota Peneliti**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Januari 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PENELITIAN SDGS**

Judul Kegiatan : PEMETAAN KONDISI PILAR SOSIAL BERDASARKAN INDIKATOR SDGs DI KAWASAN TELUK TOMINI
(Kajian pada Pilar Sosial Goals 3 dan 5)

KETUA PENELITI
 A. Nama Lengkap : Prof. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D
 B. NIDN : 0002017206
 C. Jabatan Fungsional : Guru Besar
 D. Program Studi : S1 Sistem Informasi
 E. Nomor HP : 085240002858
 F. Email : ningrayati_amali@ung.ac.id

ANGGOTA PENELITI (1)
 A. Nama Lengkap : Dizky Ramadani Putri Papeo, M.S.Farm.
 B. NIDN :
 C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

ANGGOTA PENELITI (2)
 A. Nama Lengkap : Lia Amalia, S.KM., M.Kes.
 B. NIDN : 0029117909
 C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

ANGGOTA PENELITI (3)
 A. Nama Lengkap : Maya Novrita Dama, S.Pd, M.Pd.
 B. NIDN : 0012117708
 C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Lama Penelitian Keseluruhan : 6 bulan
 Penelitian Tahun Ke : 1
 Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 80.000.000,-
 Biaya Tahun Berjalan :
 - Diusulkan Ke Lembaga : Rp 35.000.000,-
 - Dana Internal PT : -
 - Dana Institusi Lain : -



Gorontalo, 28 Februari 2023
Ketua Peneliti,



(Prof. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D)
NIP/NIK. 197201021994022001



Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowanko, M.P)
NIP/NIK. 196811101993032002

IDENTITAS PENELITIAN DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Pemetaan Kondisi Pilar Sosial Berdasarkan Indikator SDGs di Kawasan Teluk Tomini
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Lanto Ningrayati Amali, Ph.D.
 - b. Bidang Keahlian : Teknologi Informasi
 - c. Jabatan Struktural : -
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Unit Kerja : Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Informatika
 - f. Alamat Surat : Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Informatika
 - g. Telp : 085240002858
 - h. E-mail : ningrayati_amali@ung.ac.id
3. Tim Peneliti : 3 Orang

Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1. Lia Amalia, S.KM., M.Kes.	Anggota	Kesehatan Masyarakat	UNG	6
2. Apt. Dizky R. Putri Papeo, M.S.Farm., MCE	Anggota	Farmasi	UNG	6
3. Maya Novrita Dama, S.Pd. M.Pd	Anggota	Pend. Ekonomi	UNG	6

4. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):
Objek penelitian adalah Data Indikator Pilar Sosial *Goals* 2, 3 dan 5 SDGs di Kawasan Teluk Tomini
5. Masa Pelaksanaan :
 - Mulai : Bulan : Agustus Tahun 2022
 - Berakhir : Bulan : Desember Tahun 2022
6. Anggaran yang diusulkan :
 - Tahun ke-1 : Rp. 35.000.000,-
 - Tahun ke-2 : Rp. 50.000.000,-
7. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan) : Kawasan Teluk Tomini
8. Hasil yang ditargetkan (temuan baru/paket/teknologi/hasil lain)
Data kondisi implementasi dan proyeksi pencapaian target SDGs khususnya pilar sosial pada *Goals* 2, 3 dan 5 di kawasan Teluk Tomini yang diterbitkan pada:
 - 1) Jurnal Nasional Terakreditasi, tahun terbit 2023
 - 2) Buku Ber-ISBN, tahun terbit 2023
9. Keterangan lain yang dianggap perlu: -

RINGKASAN

Kawasan teluk Tomini memiliki potensi ekonomi dan modal sosial yang cukup besar ternyata kontras dengan kehidupan masyarakatnya, ini ditunjukkan oleh angka kemiskinan yang lumayan tinggi. Dengan kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah dan beraneka ragam, kawasan Teluk Tomini menjadi potensi besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam mengatasi kemiskinan tanpa meninggalkan budaya dan kearifan local. Pengembangan kawasan teluk Tomini dalam berbagai sektor baik sosial, ekonomi dan lingkungan akan berdampak pada kehidupan sejahtera dan berkelanjutan bagi masyarakat di kawasan teluk Tomini. Olehnya perlu melakukan kajian kondisi sosial ekonomi dan lingkungan serta hukum sebagai peletakan dasar perencanaan yang sesuai dengan target TPB/SDGs. Namun kajian dasar kondisi sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola belum seluruh wilayah Indonesia melakukan pemetanaan yang berbasis SDGs, termasuk di kawasan Teluk Tomini, demikian pula kajian tentang kondisi *existing* maupun proyeksinya, serta indikator-indikator SDGs pada tujuan SDGs.

Tujuan penelitian ini adalah memetakan data dan memproyeksikan pencapaian target SDGs khususnya pilar sosial pada goals 2, 3 dan 5 di kawasan Teluk Tomini. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data utama berupa data sekunder yang terpublikasi terutama dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan data mikro diantaranya survey ekonomi sosial nasional (SUSENAS), survey potensi desa (PODES), survey angkatan kerja nasional (SAKERNAS) dan data sektoral lainnya yang terpublikasi. Hasil penelitian ini berupa data baseline kondisi sosial dan data proyeksi ketercapaian indikator SDGs pada pilar social goals 2, 3 dan 5 untuk Kawasan Teluk Tomini. Luaran penelitian ini berupa artikel Jurnal Nasional dan Buku ber ISBN.

Kata kunci: TPB/SDGs, indikator, capaian, target, kawasan teluk Tomini

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS PENELITIAN	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Manfaat dan Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Sasaran Penelitian.....	14
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	14
1.6 Output Penelitian	14
1.7 Dampak Penelitian	14
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)	16
2.2 Integrasi TPB/SDGs ke dalam Agenda Pembangunan Nasional dan Daerah	18
2.3 Penelitian Terdahulu.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	22
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	22
3.3 Teknik Analisa Data	23
3.4 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Pemetaan Indikator TPB/SDGs Berdasarkan Kewenangan Daerah	25
4.2 Pemetaan Indikator TPB/SDGs Berdasarkan Ketersediaan Data di Wilayah Teluk Tomini.....	28
4.3 Proyeksi Capaian TPB/SDGs Pada Tahun 2030 untuk Indikator TPB/SDGs di Wilayah Teluk Tomini.....	41
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Rekomendasi dan Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Sebaran Indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial	25
Tabel 4.2 Daftar Sebaran Indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial 2, 3, dan 5	26
Tabel 4.3 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan kewenangan Provinsi Sulawesi Utara Berdasarkan Ketersediaan Data	28
Tabel 4.4 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan kewenangan Kab. Bolaang Mongondow Selatan Berdasarkan Ketersediaan Data	30
Tabel 4.5 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan kewenangan Kab. Bolaang Mongondow Timur Berdasarkan Ketersediaan Data	31
Tabel 4.6 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan kewenangan Provinsi Sulawesi Tengah Berdasarkan Ketersediaan Data	31
Tabel 4.7 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan kewenangan Kab. Banggai Berdasarkan Ketersediaan Data	32
Tabel 4.8 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan kewenangan Kab. Tojo Una-Una Berdasarkan Ketersediaan Data	33
Tabel 4.9 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan kewenangan Kab. Poso Berdasarkan Ketersediaan Data	34
Tabel 4.10 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan kewenangan Kab. Parigi Moutong Berdasarkan Ketersediaan Data	35
Tabel 4.11 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan kewenangan Prov. Gorontalo Berdasarkan Ketersediaan Data	35
Tabel 4.12 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan kewenangan Kab. Pohuwato Berdasarkan Ketersediaan Data	37
Tabel 4.13 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan kewenangan Kab. Boalemo Berdasarkan Ketersediaan Data	38
Tabel 4.14 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan kewenangan Kab. Gorontalo Berdasarkan Ketersediaan Data	38
Tabel 4.15 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan kewenangan Kab. Bone Bolango Berdasarkan Ketersediaan Data	39
Tabel 4.16 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan kewenangan Kota Gorontalo Berdasarkan Ketersediaan Data	40
Tabel 4.17 Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2030	41
Tabel 4.18 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Prov Sulawesi Utara	41
Tabel 4.19 Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs SDGs Kab. Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2030	43
Tabel 4.20 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab. Bolaang Mongondow Selatan	43
Tabel 4.21 Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs SDGs Kab. Bolaang Mongondow Timur Tahun 2030	44
Tabel 4.22 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab. Bolaang Mongondow Timur	44
Tabel 4.23 Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs SDGs Prov. Sulawesi Tengah	

Timur Tahun 2030	44
Tabel 4.24 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Prov Sulawesi Tengah.....	45
Tabel 4.25 Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kab. Banggai Tahun 2030	46
Tabel 4.26 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab. Banggai.....	46
Tabel 4.27 Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kab. Tojo Una-Una Tahun 2030 ..	47
Tabel 4.28 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab. Tojo Una-Una.....	47
Tabel 4.29 Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kab. Poso Tahun 2030	47
Tabel 4.30 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab Poso	48
Tabel 4.31 Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kab. Parigi Moutong Tahun 2030	48
Tabel 4.32 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab. Parigi Moutong.....	49
Tabel 4.33 Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Prov. Gorontalo Tahun 2030	49
Tabel 4.34 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Prov. Gorontalo.....	49
Tabel 4.35 Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kab. Pohuwato Tahun 2030	52
Tabel 4.36 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab. Pohuwato	52
Tabel 4.37 Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kab. Boalemo Tahun 2030.....	53
Tabel 4.38 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab. Boalemo	53
Tabel 4.39 Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kab. Gorontalo Tahun 2030	53
Tabel 4.40 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab. Gorontalo.....	54
Tabel 4.41 Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kab. Bone Bolango Tahun 2030 ..	54
Tabel 4.42 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab. Bone Bolango	55
Tabel 4.43 Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kota Gorontalo Tahun 2030.....	56
Tabel 4.44 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kota Gorontalo.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Road Map* Penelitian21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	63
Lampiran 2. Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti	64

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Teluk Tomini merupakan salah satu teluk terbesar di Indonesia dengan luas ± 6 juta hektar memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah dan unik, dan tergolong perairan semi tertutup. Kawasan Teluk Tomini dikenal dengan dengan keindahan terumbu karang dan ratusan hektar mangrove sehingga didorong oleh pemerintah Indonesia menjadi kawasan wisata laut terbesar di dunia. Teluk yang bersinggungan langsung dengan tiga provinsi yaitu Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo ini dilewati garis katulistiwa dan berada pada garis *Wallace-Weber*, sehingga memiliki kekayaan flora dan fauna beraneka ragam baik di darat maupun di laut. Namun bonus potensi kekayaan alam yang sangat melimpah dan strategis di tiga provinsi dan bahkan dengan Maluku Utara ini ternyata belum mampu mengatasi masalah kemiskinan di berbagai sektor di kawasan Teluk Tomini. Seharusnya kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah dan beraneka ragam di kawasan Teluk Tomini menjadi potensi besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam mengatasi kemiskinan tanpa meninggalkan budaya dan kearifan lokal.

Di sisi lain berdasarkan Perpres No. 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB)/ *sustainable development goals* (SDGs) bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. TPB/SDGs merupakan penyempurnaan dari Tujuan Pembangunan Millenium/*Milenium Development Goals* (MDGs) yang lebih komprehensif dimana penyusunannya melalui proses partisipatif, serta sangat inklusif dengan melibatkan peran aktif semua kalangan (pemerintah, masyarakat sipil, media, akademisi, pihak swasta dan filantropi) baik dari negara maju maupun berkembang (SMERU, 2017).

TPB/SDGs merupakan komitmen global dalam upaya menyejahterakan masyarakat yang menekankan pada lima pilar utama yaitu *People* (manusia), *Planet* (bumi), *Peace* (perdamaian), *Prosperity* (kesejahteraan), dan *Partnership* (kemitraan) (Sofianto, 2019).

Seluruh target SDGs ini dirumuskan dalam 17 tujuan sesuai yang tercantum dalam Perpres No.59 Tahun 2017 sebagai agenda nasional dan global yang akan diacapai hingga pada Tahun 2030. yaitu: (1) menghapus kemiskinan; (2) menghilangkan kelaparan; (3) hidup sehat dan sejahtera; (4) pendidikan berkualitas; (5) kesetaraan gender; (6) air bersih dan sanitasi; (7) energy terjangkau dan terbarukan; (8) pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; (9) industri, inovasi dan infrastruktur; (10) mengurangi kesenjangan; (11) kota dan permukiman berkelanjutan; (12) pola konsumsi dan produksi berkelanjutan; (13) mengatasi perubahan iklim; (14) sumberdaya maritime berkelanjutan; (15) pengelolaan ekosistem terrestrial berkelanjutan; (16) perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang kukuh; (17) kemitraan pembangunan yang berkelanjutan (Trinder dkk, 2018).

Upaya pencapaian target TPB/SDGs menjadi prioritas pembangunan nasional, yang memerlukan sinergi kebijakan perencanaan di tingkat nasional dan di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Target-target TPB/SDGs di tingkat nasional telah sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dalam bentuk program, kegiatan dan indikator yang terukur serta indikasi dukungan pembiayaannya. Oleh karena itu untuk pencapaian sasaran TPB Daerah, maka gubernur menyusun RAD TPB sesuai dengan periode RPJMD sebagai acuan bagi seluruh pemangku kepentingan di tingkat daerah. Pengarusutamaan pencapaian TPB/SDGs dalam RPJMD 2020-2024 dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dilakukan dalam bentuk rumusan kebijakan, program, kegiatan, indikator yang terukur serta sumber pembiayaannya. Disamping itu isi Permendagri No. 7 tahun 2018 tentang Pembuatan dan Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dalam Penyusunan RPJMD yang harus melakukan kajian pembangunan berkelanjutan dan memastikan bahwa indikator-indikator TPB/SDGs terarusutamakan dalam dokumen tersebut, untuk itu Permendagri No. 7 tahun 2018 memiliki lampiran berupa 319 indikator TPB/SDGs yang merupakan ringkasan dari dokumen metadata indikator TPB/SDGs yang disusun atas koordinasi dari Kementerian PPN/Bappenas pada tahun 2017.

Renaksi TPB/SDGs adalah dokumen rencana kerja 5 (lima) tahunan untuk pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung mendukung pencapaian target nasional dan daerah. Dengan renaksi tersebut diharapkan pihak-pihak terkait di tingkat nasional dan daerah memiliki komitmen dan kejelasan dalam perencanaan dan penganggaran program, serta kegiatan untuk mencapai sasaran TPB/SDGs. Ini artinya bahwa rencana aksi daerah menjadi arahan yang strategis mengurangi berbagai ketimpangan sosial, ekonomi dan lingkungan serta hukum di daerah. Oleh karena itu setiap daerah perlu melakukan kajian

kondisi sosial ekonomi dan lingkungan serta hukum sebagai peletakan dasar perencanaan yang sesuai dengan target 17 tujuan TPB/SDGs.

Namun kajian dasar kondisi sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola belum seluruh wilayah Indonesia melakukan pemetanaan yang berbasis SDGs, termasuk di kawasan Teluk Tomini. Kebutuhan data dasar kondisi kawasan Teluk Tomini menjadi arahan penting dalam menyusun RAD TPB/SDGs untuk memperjelas dan memperkuat perencanaan program yang dapat mencapai sasaran RPJMD hingga RPJMN. Hal ini tentunya akan menyulitkan dalam melakukan pengembangan Kawasan Teluk Tomini dalam berbagai sektor baik sosial, ekonomi dan lingkungan yang akan berdampak kehidupan sejahtera dan berkelanjutan bagi masyarakat di kawasan Teluk Tomini.

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sebagai salah satu universitas besar yang berada di kawasan Teluk Tomini memiliki semangat dan komitmen untuk mengembangkan ekonomi di kawasan Teluk Tomini sebagai unggulan yang berbasis pedesaan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB)/*sustainable development goals* (SDGs). Namun upaya untuk mewujudkan komitmen ini perlu dukungan berbagai aspek yang salah satu dukungan penting adalah terdapatnya peta data dasar atau data baseline kondisi secara komprehensif tentang kondisi sosial, ekonomi, lingkungan, dan hukum serta tata kelola di kawasan Teluk Tomini. Data Baseline adalah informasi dasar yang dihimpun sebelum suatu program dimulai, dan data ini kemudian digunakan sebagai pembanding untuk memperkirakan dampak dari program. Data baseline merupakan salah satu alat kajian dalam perumusan kawasan dalam rangka program penanganan suatu kawasan. sehingga menjadi dasar dalam melahirkan berbagai inovasi strategi yang dapat membantu perumusan kebijakan daerah untuk mengatasi masalah kemiskinan.

Namun di sisi lain potret data awal kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan di kawasan Teluk Tomini belum tersedia secara jelas dan komprehensif sebagai bank data UNG. Kondisi ini kurang mendukung upaya akademisi UNG dalam melakukan kajian-kajian terapan dan pengembangan yang dapat melahirkan berbagai solusi inovatif untuk pengembangan ekonomi pedesaan di kawasan Teluk Tomini. Sebagai contoh peta data dasar kondisi pelayanan kesehatan terutama pelayanan kesehatan dasar, kondisi akses layanan pendidikan dan SDM pendidikan, serta sistem perlindungan terhadap anak dan perempuan di setiap kabupaten/kota di kawasan Teluk Tomini berbasis SDGs belum memiliki kajian yang mendalam baik kondisi *existing* maupun proyeksinya, begitupun dengan indikator-indikator SDGs pada tujuan SDGs

lainnya baik di pilar sosial, ekonomi, lingkungan maupun hukum dan tata kelola. Padahal jika data *baseline* ini dimiliki secara ilmiah dan terpetakan kondisinya *existing* termasuk proyeksi kecenderungan pencapaian target SDGs, maka akan diperoleh gambaran strategi dan program inovasi prioritas yang perlu dikembangkan di kawasan Teluk Tomini sesuai karakter daerah yang diperoleh dari data *baseline* tersebut.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan pentingnya penyediaan data *baseline* sebagai potret awal atau kondisi eksisting tentang sosial, ekonomi dan lingkungan di Kawasan Teluk Tomini. Ketersediaan data *baseline* ini akan bermanfaat sebagai data dasar untuk melakukan kajian terapan dan pengembangan yang dapat melahirkan berbagai solusi yang inovatif untuk pengembangan ekonomi pedesaan di kawasan Teluk Tomini baik oleh UNG maupun oleh pemangku kepentingan terutama pemerintah daerah di Kawasan Teluk Tomini. Untuk itu penting bagi peneliti untuk melakukan kajian penelitian dasar yang difokuskan pada pemetaan kondisi sosial berbasis SDGs (pilar sosial *goals* 2, 3 dan 5) di Kawasan Teluk Tomini. Data *baseline* ini akan bermanfaat untuk mendukung upaya pengembangan kawasan ekonomi khusus di kawasan Teluk Tomini yang menjadi program UNG dan juga untuk mendukung pencapaian target SDGs baik di daerah, nasional maupun global.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemetaan data kondisi implementasi SDGs khususnya pilar sosial pada *goals* 2, 3 dan 5 di kawasan Teluk Tomini.
2. Bagaimana proyeksi ketercapaian target SDGs khususnya pilar sosial pada *goals* 2, 3 dan 5 di kawasan Teluk Tomini.

1.3 Manfaat dan Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian adalah:

1. Secara keilmuawan hasil penelitian ini dapat mengembangkan literasi, dan analisis profil kewilayahan yang berbasis SDGs serta inovasi penerapan keilmuwan yang sesuai karakteristik permasalahan kewilayahan.
2. Secara praktis hasil penelitian menjadi rujukan bagi pemangku kepentingan dalam perumusan kebijakan program prioritas daerah hingga nasional yang berbasis SDGs untuk mendorong pencapaian target-target SDGs dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi, sosial dan lingkungan secara berkesinambungan.

Penelitian ini bertujuan:

1. Memetakan data kondisi implementasi SDGs khususnya pilar sosial pada *goals* 2, 3 dan 5 di kawasan Teluk Tomini
2. Memproyeksikan pencapaian target SDGs khususnya pilar sosial pada *goals* 2, 3 dan 5 di kawasan Teluk Tomini.

1.4 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah informasi berupa data kuantitatif yang diperoleh dari dokumen publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), Survey Ekonomi Sosial Nasional (SUSENAS), Survey Potensi Desa (PODES), Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), data sektoral lainnya yang terpublikasi serta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kawasan teluk Tomini. Selain itu, sasaran penelitian juga berupa informasi dalam bentuk hasil diskusi *Focus Group Discussion* (FGD) dengan OPD di Kawasan teluk Tomini. Informasi-informasi inilah yang akan menjadi pokok analisa untuk menjawab rumusan masalah tersebut diatas.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pemetaan data kondisi implementasi SDGs khususnya pilar sosial pada *goals* 2, 3 dan 5 di kawasan Teluk Tomini serta proyeksi ketercapaian pada tahun 2030.

1.6 Output Penelitian

1. Mendapatkan hasil evaluasi kondisi pencapaian TPB/SDGs khususnya pilar sosial pada *goals* 2, 3 dan 5 di Kawasan teluk Tomini;
2. Mendapatkan rekomendasi prioritas kebijakan percepatan pencapaian TPB/SDGs khususnya pilar sosial pada *goals* 2, 3 dan 5 di Kawasan teluk Tomini;
3. Memperoleh skema sistem monitoring dan evaluasi yang tepat dalam pelaksanaan percepatan pencapaian TPB/SDGs khususnya pilar sosial pada *goals* 2, 3 dan 5 di Kawasan teluk Tomini; dan
4. Mendapatkan rekomendasi yang dapat menjadi masukan dalam penyusunan dokumen Rencana pelaksanaan penelitian dan pengabdian UNG di Kawasan teluk Tomini.

1.7 Dampak Penelitian

Hasil penelitian ini akan menjadi rujukan empiris bagi UNG dalam melakukan perencanaan pelaksanaan penelitian dan pengabdian di Kawasan Teluk Tomini. Adapun bagi pemerintah daerah digunakan dalam melakukan perencanaan pembangunan. Hasil capaian TPB/SDGs

akan menjadi salah satu indikator bagi UNG untuk pelaksanaan program penelitian dan pengabdian di kawasan Teluk Tomini dan pemerintah daerah untuk mengevaluasi kebermanfaatan program pembangunan. Disisi lain, proyeksi ketercapaian target TPB/SDGs pada tahun 2030, akan membantu UNG dan pemerintah dalam merumuskan program kerja dan kebijakan penelitian dan pengabdian serta pembangunan daerah khususnya kawasan teluk Tomini dimasa yang akan datang.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs)

Tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) atau *sustainable development goals* (SDGs) merupakan agenda negara-negara dunia yang ditetapkan pada 25 September 2015 lalu di New York, Amerika Serikat, dalam Sidang Umum PBB untuk menjadi agenda Global 2030 dan harus dilaksanakan oleh seluruh negara di dunia, termasuk oleh Indonesia. Sejak tahun 2016, TPB/SDGs 2015–2030 secara resmi menggantikan Tujuan Pembangunan Millennium (MDGs) 2000–2015 (Panuluh dan Fitri, 2016). SDGs merupakan penyempurnaan dari Tujuan Pembangunan Milenium (*Millennium Development Goals/MDGs*) yang lebih komprehensif dengan melibatkan lebih banyak negara baik negara maju maupun berkembang, dengan prinsip universal, terintegrasi antar dimensi, inklusif dan *no one left behind*, serta mencakup sarana pelaksanaan.

Untuk itu Pemerintah Indonesia menerbitkan Perpres Nomor 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan SDGs yang mengamanatkan bahwa untuk mencapai sasaran TPB/SDGs harus disusun 3 (tiga) dokumen perencanaan, yaitu: Peta Jalan TPB/SDGs, Rencana Aksi Nasional (RAN) TPB/SDGs, dan Rencana Aksi Daerah (RAD) TPB/SDGs Provinsi. Untuk menyusun Rencana Aksi TPB/SDGs tersebut telah disusun pedoman sebagai panduan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun di daerah sehingga dihasilkan rencana aksi TPB/SDGs yang terukur dan jelas dalam periode waktu tertentu. Ini artinya bahwa dalam penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) maka dibutuhkan berbagai analisis secara ilmiah yang dapat membantu pemerintah dalam menentukan arah rencana aksi yang tepat sasaran dalam mencapai target dan indikator dari 17 *goals* SDGs.

SDGs sebagai komitmen internasional ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. Oleh karena itu, TPB/SDGs menjadi salah satu acuan dalam pembangunan nasional dan daerah, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan. Adapun 17 *goals* SDGs baik secara global maupun nasional yang tertuang dalam Perpres No.59 Tahun 2017 adalah; 1) tanpa kemiskinan; 2) tanpa kelaparan; 3) kehidupan sehat dan sejahtera; 4) pendidikan berkualitas; 5) kesetaraan gender; 6) air bersih dan sanitasi layak; 7) energi bersih dan terjangkau; 8) pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; 9) industri, inovasi dan infrastruktur; 10) berkurangnya kesenjangan; 11) kota dan permukiman yang berkelanjutan; 12) konsumsi dan produksi yang bertanggung

jawab; 13) penanganan perubahan iklim; 14) ekosistem lautan; 15) ekosistem daratan; 16) perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh; dan 17) kemitraan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan metadata SDGs yang diterbitkan oleh kementerian PPN/Bappenas edisi 2 Tahun 2020 bahwa 17 *goals* SDGs memiliki 124 target dan 289 indikator yang dikelompokkan dalam 4 (empat) pilar yaitu pilar sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola. Keempat pilar ini tidak terpisahkan dalam rumusan RAD SDGs provinsi sehingga perlu kajian kesiapan dan arah aksi daerah untuk mengimplementasikan program berbasis SDGs. Analisis setiap pilar pembangunan menjadi landasan untuk memotret data yang mengindikasikan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan setiap daerah yang searah dengan RPJMN 2020-2024. Adapun empat dokumen pilar SDGs yaitu;

1. Pilar Pembangunan Sosial. Pilar ini terdiri dari 5 *goals* yaitu *goals* 1, 2, 3, 4, 5 tentang: 1) tanpa kemiskinan; 2) tanpa kelaparan; 3) kehidupan sehat dan sejahtera; 4) pendidikan berkualitas; dan 5) kesetaraan gender.
2. Pilar Pembangunan Ekonomi. Pilar ini meliputi 5 *goals* yaitu *goal* 7 tentang Energi Bersih dan Terjangkau; *goal* 8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; *goal* 9 tentang industri, inovasi dan infrastruktur; *goal* 10 tentang berkurangnya kesenjangan; dan *goal* 17 tentang kemitraan untuk mencapai tujuan.
3. Pilar Pembangunan Lingkungan. Pilar ini meliputi 6 *goals* yaitu *goal* 6 tentang air bersih dan sanitasi layak, *goal* 11 tentang kota dan permukiman yang berkelanjutan, *goal* 12 tentang konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, *goal* 13 tentang penanganan perubahan iklim, *goal* 14 tentang ekosistem lautan, dan 15 tentang ekosistem daratan.
4. Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola yang meliputi satu *goal* yaitu *goal* 16 tentang perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh.

Analisis setiap pilar pembangunan didasarkan pada metadata yang diterbitkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) edisi II pada Tahun 2020. Metadata ini menjadi panduan seluruh daerah di Indonesia termasuk di Kawasan Teluk Tomini sehingga memiliki sistem evaluasi yang sama untuk mengukur kesiapan dan juga ketercapaian setiap daerah dalam pencapaian target dan indikator SDGs di daerah dan nasional. Pada pilar sosial khususnya *goal* 3 memiliki 31 indikator, *goal* 4 memiliki 14 indikator, *goal* 5 memiliki 12 indikator, dan pilar ekonomi khususnya *goal* 7 memiliki 7 indikator.

2.2 Integrasi TPB/SDGs Ke Dalam Agenda Pembangunan Nasional dan Daerah

Indonesia memahami bahwa integrasi TPB/SDGs pada agenda pembangunan nasional dan daerah merupakan unsur esensial dalam pencapaian target global TPB/SDGs. Kesepakatan global tentang TPB/SDGs dapat menjadi alternative solusi terhadap berbagai permasalahan pembangunan yang dihadapi terutama bagi para pengambil keputusan dan pemangku kepentingan lainnya dalam merencanakan, merancang, membangun dan mengelola wilayahnya dengan sebaik-baiknya (Sarosa, 2020).

Wilayah kawasan Teluk Tomini merupakan salah satu teluk besar di Indonesia dengan potensi alam yang melimpah. Teluk ini berada di antara tiga provinsi yaitu Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Provinsi Gorontalo yang seharusnya menjadi kawasan strategis dalam mewujudkan masyarakat sejahtera secara berkesinambungan. Bahkan pada Tahun 2003 teluk ini ditetapkan sebagai pintu gerbang Mina Bahari dan selanjutnya pada Tahun 2008 diluncurkan program percepatan pembangunan kawasan Teluk Tomini secara berkelanjutan. Posisi geografis Teluk Tomini yang berada di garis katulistiwa dan sekaligus berada di Zona Wallacea ini menyimpan keindahan dan potensi alam yang unik dan sangat melimpah baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan yang dapat menunjang pembangunan daerah secara berkelanjutan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Komitmen pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan ditandai dengan pelaksanaan pembangunan yang digariskan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang RPJPN 2005-2025 serta program-program pemerintah lainnya. Program-program tersebut berkaitan dengan pelaksanaan pembangunan nasional melalui pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan serta pemeliharaan daya dukung guna membawa manfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dari generasi ke generasi (Arianto, 2019).

Adapun perairan Teluk Tomini tergolong perairan semi tertutup (*semi enclosed*) yang berada di antara dan berbatasan dengan aset besar pesisir dan laut yang memiliki sumberdaya alam dan lingkungan yang sangat unik. Oleh karena itu teluk ini dikenal sebagai bagian segitiga terumbu karang dunia (*Coral Triangle*) yang juga memiliki Taman Nasional Laut di Kepulauan Togean sebagai "*the Heart of Coral Triangle*" yang menjadi kawasan wisata yang setiap saat ramai dikunjungi wisatawan asing. Disamping kawasan kawasan Teluk Tomini sangat potensial untuk pengembangan kawasan berbasis perikanan yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi seperti di Kabupaten Poso, Parigi Moutong, Kabupaten Tojo Una-Una dan kabupaten lainnya di Kawasan Teluk Tomini (Muzakir dan Suparman, 2016). Kajian tentang berbagai aspek Kawasan Teluk Tomini telah banyak dilakukan oleh para peneliti

sebelumnya, namun belum ditemukan tentang kajian kondisi sosial ekonomi berbasis SDGs untuk mengkaji kesiapan daerah dalam mengimplementasi SDGs. Olehnya diperlukan keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam rangka percepatan pencapaian target TPB/SDGs melalui implementasi program dan kegiatan menentukan pelaksanaan dan pencapaian target TPB/SDGs dikawasan teluk Tomini.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait integrasi TPB/SDGs dalam rencana pembangunan daerah telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian pertama dilakukan oleh Handrian dan Andry (2020) dengan judul ‘Sustainable Development Goals : Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau’. Metode yang digunakan adalah studi literatur, dengan pendekatan partisipatif dan inklusif melalui prinsip pelaksanaan SDGs yang dilaksanakan dalam setiap tahapan penyusunan rencana aksi daerah provinsi Riau. Adapun hasil penelitian ini adalah merumuskan peta jalan (road map) percepatan pencapaian SDGs untuk mempercepat pencapaian target SDGs perlu dijabarkan oleh daerah dalam bentuk Rencana Aksi Daerah (RAD) SDGs sesuai dengan kondisi dan permasalahan serta kemampuan provinsi Riau. Rencana aksi Daerah ini diharapkan pihak-pihak terkait di provinsi Riau maupun kabupaten memiliki komitmen dan kejelasan dalam perencanaan dan penganggaran program dan kegiatan untuk mencapai target SDGs di daerah.

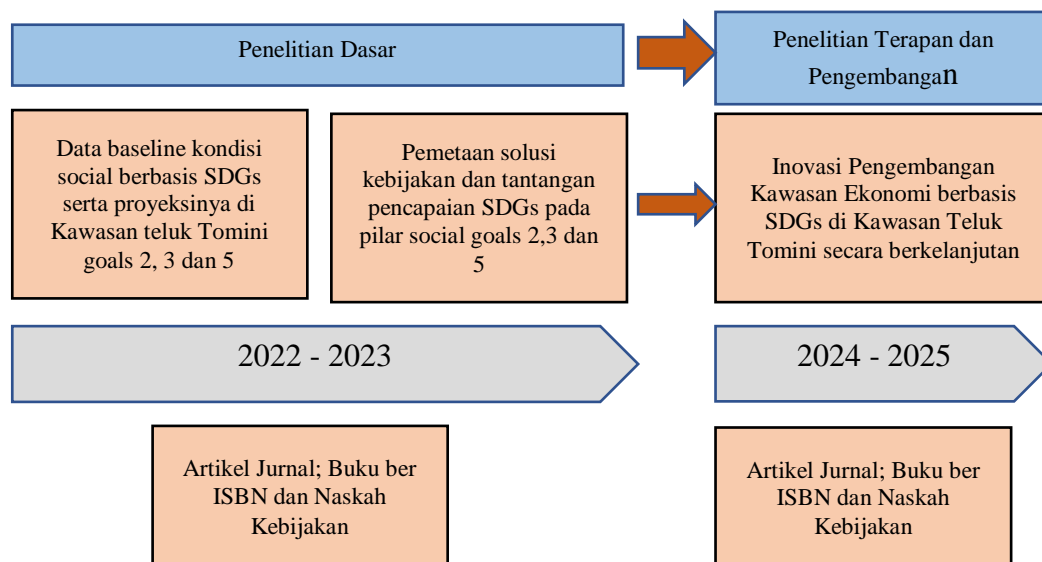
Penelitian kedua dilakukan oleh Patiung (2019), dengan judul Analisis permasalahan, isu strategis dan kebijakan pembangunan SDGs Kabupaten Mojokerto. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan identifikasi dan mengintegrasikan target dan indikator SDGs ke dalam dokumen perencanaan pembangunan. Hasil penelitian ini adalah berupa penentuan arah kebijakan selama 5 tahun dan pelaksanaan pemantauan/evaluasi pembangunan SDGs Kabupaten Mojokerto yang dimulai dari penyusunan Rencana Aksi pada tingkat nasional maupun daerah, pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan dilaksanakan untuk setiap pemangku kepentingan yang melaksanakan SDGs.

Penelitian ketiga oleh Syahputra (2021), dengan judul ‘Proses integrasi dan implementasi sustainable development goals (sdgs) dalam pengentasan kemiskinan di provinsi riau’. Penelitian bertujuan untuk melihat bagaimana proses integrasi dan implementasi SDGs dalam pembangunan daerah khususnya pengentasan kemiskinan dan kendala apa saja yang dihadapi oleh pemerintah Provinsi Riau. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan informasi melalui observasi langsung, telaah dokumen,

pencatatan dan melalui wawancara dari OPD yang menangani penanggulangan kemiskinan di Provinsi Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 17 indikator RPJMD Provinsi Riau yang sejalan dengan indikator SDGs, dan sebanyak 15 indikator SDGs yang dapat diproksikan dengan indikator RPJMD, sedangkan 217 indikator tidak sesuai dengan RPJMD dan perlu dikembangkan. Dalam RAD SDGs Provinsi Riau tahun 2017-2019 telah ditetapkan 4 target dan 26 indikator SDGs kemiskinan yang didukung oleh berbagai program yang dilaksanakan oleh beberapa dinas terkait dan pihak non pemerintah lainnya.

Adapun kajian aspek Kawasan Teluk Tomini dikaitkan dengan kajian kondisi sosial ekonomi berbasis SDGs untuk mengkaji kesiapan daerah dalam mengimplementasi SDGs masih belum ditemukan, olehnya peneliti memulai dengan penelitian dasar yang akan memetakan data *baseline* tentang kondisi sosial ekonomi berbasis SDGs di Kawasan Teluk Tomini. Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua tahun yang akan dimulai pada Tahun 2022 hingga tahun 2023. Pada Gambar 2.1 ditunjukkan *road map* penelitian di mana pada Tahun 2022 penelitian difokuskan pada penelitian dasar untuk memetakan data-data potensi sosial berdasarkan SDGs khususnya pilar sosial *goals* 2, 3 dan 5. Luaran penelitian ini adalah peta data kondisi sosial berbasis SDGs serta proyeksinya di kawasan Teluk Tomini yang diperoleh dari berbagai sumber data primer. Luaran penelitian pada Tahun 2022 ini adalah Jurnal nasional terakreditasi dan buku ber ISBN yang merupakan dokumen data eksisting potensi sosial khususnya *goals* 2, 3 dan 5 di kawasan Teluk Tomini.

Pada Tahun 2023 penelitian dasar dilanjutkan dengan pemetaan solusi kebijakan, penyelarasan dan tantangannya dalam mengembangkan perekonomian pedesaan di kawasan Teluk Tomini. Luaran penelitian ini adalah jurnal nasional/internasional, dan buku ber ISBN serta naskah akademik yang dapat menjadi rujukan perencanaan pembangunan daerah di kawasan Teluk Tomini. Pada Tahun 2024-2025 merupakan arah penelitian terapan dan pengembangan yang diharapkan dapat melahirkan berbagai inovasi yang dapat mendorong pengembangan perekonomian yang berkelanjutan di kawasan Teluk Tomini.



Gambar 2.1 *Road Map* Penelitian

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan upaya untuk menyediakan bank data kondisi sosial ekonomi berbasis SDGs atau pilar sosial (*goals* 2, 3 dan 5) di Kawasan Teluk Tomini. Oleh karena kajian ini meliputi 11 kabupaten/kota yang berada di kawasan Teluk Tomini yakni:

1. Provinsi Sulawesi Utara

- 1) Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- 2) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

2. Provinsi Sulawesi Tengah

- 1) Kabupaten Banggai
- 2) Kabupaten Tojo Una-Una
- 3) Kabupaten Poso
- 4) Kabupaten Parigi Moutong

3. Provinsi Gorontalo

- 1) Kabupaten Pohuwato
- 2) Kabupaten Boalemo
- 3) Kabupaten Gorontalo
- 4) Kabupaten Bone Bolango
- 5) Kota Gorontalo

Objek penelitian adalah pemetaan data kondisi dan proyeksi ketercapaian target SDGs khususnya pilar sosial pada *goals* 2, 3 dan 5 di kawasan Teluk Tomini.

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data utama berupa data sekunder yang terpublikasi terutama dari Badan Pusat Statistik (BPS). Peta sumber data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang bersumber dari publikasi rutin BPS (Daerah Dalam Angka, Statistik Ketenagakerjaan, Statistik Kesejahteraan Rakyat).
2. Data mikro yang berupa data mentah dari beberapa survey diantaranya survey ekonomi sosial nasional (SUSENAS), survey potensi desa (PODES), survey angkatan kerja nasional (SAKERNAS) dan data sektoral lainnya yang terpublikasi.

3.3 Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik sederhana, seperti rata-rata, rasio capaian, regresi linear, dan proyeksi sederhana yang menggunakan aplikasi excell. Selanjutnya, penentuan ketercapaian target TPB/SDGs dilakukan dengan cara membandingkan hasil proyeksi indikator TPB/SDGs dengan target global maupun target yang berdasarkan Perpres No. 111 Tahun 2022. Metode analisis proyeksi menggunakan proyeksi *tren* berdasarkan skenario *business as usual* dan metode *scorecard*. Metode *scorecard* yaitu metode yang memberi nilai kepada pencapaian target SDGs hasil proyeksi *tren baseline* indikator-indikator terpilih di tingkat Provinsi. Hasil Proyeksi indikator SDGs yang diperoleh dipetakan berdasarkan kriteria capaian indikator TPB/SDGs yang terdiri dari 5 kelompok yaitu:

- 1) Kelompok A adalah indikator yang diprediksi memiliki tingkat ketercapaian 100% pada tahun 2030.
- 2) Kelompok B adalah indikator yang diprediksi memiliki tingkat ketercapaian minimal 90% dari target pada tahun 2030.
- 3) Kelompok C adalah indikator yang diprediksi memiliki tingkat ketercapaian minimal 75% dari target pada tahun 2030.
- 4) Kelompok D adalah indikator yang diprediksi memiliki tingkat ketercapaian minimal 50% dari target pada tahun 2030.
- 5) Kelompok D adalah indikator yang diprediksi memiliki tingkat ketercapaian dibawah 50% dari target pada tahun 2030.

3.4 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Secara sistematis penelitian ini akan dilaksanakan dengan beberapa tahapan utama yaitu:

1. Memetakan indikator SDGs pilar sosial *goals* 2, 3 dan 5 sesuai dengan metadata edisi 2 pilar sosial yang diterbitkan oleh kementerian PPN/Bappenas.
2. Pemetaan indikator SDGs diklasifikasikan menurut ketersediaan sumber data dan ketersediaan data yang sudah ada di Indonesia. Secara umum ketersediaan indikator SDGs di Indonesia dikelompokkan menjadi 3 kelompok yakni indikator nasional yang sesuai dengan indikator global, indikator nasional sebagai proksi terhadap indikator glonal dan indikator global yang harus dikembangkan (karena data belum tersedia). Penjelasan detail terkait dengan pengelompokkan tersebut adalah sebagai berikut:
 - 1) Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global yaitu indikator nasional yang konsep dan cara pengukurannya merupakan proksi untuk menjawab metadata indikator global.

- 2) Indikator nasional sebagai proksi indikator global yaitu indikator nasional yang konsep dan cara pengukurannya merupakan proksi untuk menjawab metadata indikator global.
- 3) Indikator global yang harus dikembangkan yaitu indikator global yang belum dimiliki Indonesia dan belum ada proksinya di nasional karena metadata global belum tersedia.
3. Memetakan indikator SDGs pilar sosial *goals* 2, 3 dan 5 yang sesuai dengan kewenangan provinsi dan kabupaten/kota.
4. Memetakan sumber data sekunder yang terpublikasi.
5. Mengidentifikasi data pilar sosial *goals* 2, 3 dan 5 dari sumber data utama yaitu BPS dan sumber data sekunder tervalidasi lainnya.
6. Memetakan kondisi pilar sosial *goals* 2, 3 dan 5
7. Memproyeksikan ketercapaian pilar sosial *goals* 2, 3 dan 5

BAB 4





HASIL DAN PEMBAHASAN


4.1 Pemetaan Indikator TPB/SDGs Berdasarkan Kewenangan Daerah

TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat yang mencakup 17 tujuan/Goals, dan di Indonesia terdapat 289 indikator sasaran nasional TPB/SDGs. Dalam konteks ini, setiap daerah memiliki jumlah indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kewenangan dan kondisi wilayahnya masing-masing. Khusus wilayah Teluk Tomini, hasil telaah terhadap indikator TPB Nasional sebagai dasar evaluasi pencapaian TPB/SDGs khusus pilar pembangunan sosial Goals 2, 3, dan 5 adalah sebagai berikut:

Pilar Pembangunan Sosial tersebar dalam 5 (lima) tujuan yang terdiri dari 103 Indikator, dengan detail sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Sebaran Indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial

TUJUAN	INDIKATOR	
	Jumlah	Kode
 <p>Tujuan 1: Menghapus Kemiskinan</p>	15	1.1.1*, 1.2.1*, 1.2.2*, 1.3.1*, 1.3.1.(a), 1.3.1.(b), 1.4.1*, 1.4.2*, 1.5.1*, 1.5.2*, 1.5.3*, 1.5.4*, 1.a.1*, 1.a.2*, 1.b.1
 <p>Tujuan 2: Mengakhiri Kelaparan</p>	17	2.1.1*, 2.1.2*, 2.2.1*, 2.2.2*, 2.2.2.(a), 2.2.3, 2.2.1*, 1.3.1*, 2.3.1.(a), 2.3.2*, 2.4.1, 2.4.1.(a), 2.5.1*, 2.5.2*, 2.a.1*, 2.a.2*, 2.b.1*, 2.c.1*
 <p>Tujuan 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera</p>	39	3.1.1*, 3.1.2*, 3.2.1*, 3.2.2*, 3.3.1*, 3.3.2*, 3.3.3*, 3.3.3.(a), 3.3.4*, 3.3.5*, 3.3.5.(a), 3.3.5.(b), 3.4.1, 3.4.1.(a), 3.4.1.(b), 3.4.1.(c), 3.5.1.(a), 3.5.1.(b), 3.5.2*, 3.6.1, 3.7.1*, 3.7.2*, 3.7.2.[a], 3.8.1*, 3.8.1.[a], 3.8.2*, 3.8.2.[a], 3.9.1, 3.9.2, 3.9.3, 3.a.1*, 3.b.2*, 3.b.3*, 3.c.1*, 3.d.1*, 3.d.2
 <p>Tujuan 4: Pendidikan Berkualitas</p>	18	4.1.1, 4.1.1.(a), 4.1.2*, 4.1.2.[a], 4.2.1*, 4.2.2*, 4.3.1*, 4.3.1.[a], 4.4.1, 4.4.1.(a), 4.5.1*, 4.6.1, 4.6.1.(a), 4.7.1, 4.a.1*, 4.a.1.[a], 4.b.1*, 4.c.1*

 Tujuan 5: Kesetaraan Gender	14	5.1.1*, 5.2.1*, 5.2.2*, 5.3.1*, 5.3.2, 5.4.1, 5.5.1*, 5.5.2*, 5.6.1*, 5.6.2*, 5.a.1*, 5.a.2*, 5.b.1*,
TOTAL	103	INDIKATOR

Tabel 4.2 Daftar Sebaran Indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial 2, 3, dan 5

No	Kode Indikator	Nama Indikator
Goals 2		
1	2.1.1*	Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).
2	2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan.
3	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.
4	2.2.2*	Prevalensi wasting (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe
5	2.2.2.(a)	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH).
6	2.2.3*	Prevalensi anemia pada ibu hamil usia 15-49 tahun
7	2.3.1*	Volume produksi per tenaga kerja menurut kelas usaha tani tanaman/ peternakan/ perikanan/ kehutanan
8	2.3.1(a)	Nilai tambah pertanian per tenaga kerja menurut kelas usaha tani tanaman/ peternakan/ perikanan/ kehutanan
9	2.3.2*	Rata-rata pendapatan produsen pertanian skala kecil menurut subsektor
10	2.4.1	Proporsi areal pertanian produktif dan berkelanjutan
11	2.4.1(a)	Proporsi luas lahan pertanian yang ditetapkan sebagai kawasan pertanian pangan berkelanjutan
12	2.5.1*	Jumlah sumber daya genetik tanaman dan hewan untuk pangan dan pertanian yang disimpan di fasilitas konservasi, baik jangka menengah ataupun jangka panjang.
13	2.5.2*	Proporsi ras ternak lokal yang berisiko punah
14	2.a.1*	Indeks orientasi pertanian (IOP) untuk pengeluaran pemerintah.
15	2.a.2*	Total bantuan pembangunan (ODA) dan bantuan lain untuk sektor pertanian.
16	2.b.1*	Subsidi ekspor pertanian
17	2.c.1*	Indikator anomali harga pangan
Goals 3		
1	3.1.1*	Angka Kematian Ibu (AKI).
2	3.1.2*	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya (a) ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih; (b) di fasilitas kesehatan
3	3.2.1*	(a) Angka Kematian Balita (AKBa); (b) Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup
4	3.2.2*	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup
5	3.3.1*	Jumlah infeksi baru HIV per 1000 penduduk tidak terinfeksi.
6	3.3.2*	Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk
7	3.3.3*	Kejadian Malaria per 1000 orang
8	3.3.3.[a]	Jumlah kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria
9	3.3.4*	Insiden Hepatitis B per 100.000 penduduk
10	3.3.5*	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (a) Filariasis dan (b) Kusta
11	3.3.5.[a]	Jumlah kabupaten/ kota dengan eliminasi kusta

12	3.3.5.[b]	Jumlah kabupaten/ kota endemis filariasis yang mencapai eliminasi
13	3.4.1	Kematian akibat penyakit kardiovaskuler, kanker, diabetes atau penyakit pernapasan kronis
14	3.4.1.(a)	Persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun
15	3.4.1.(b)	Prevalensi tekanan darah tinggi
16	3.4.1.(c)	Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥ 18 tahun
17	3.4.2	Angka kematian (insidens rate) akibat bunuh diri.
18	3.5.1	Cakupan intervensi pengobatan (farmakologi, psikososial, rehabilitasi dan layanan pasca intervensi) bagi gangguan penyalahgunaan zat
19	3.5.1(a)	Jumlah penyalahguna narkoba yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi medis
20	3.5.1(b)	Jumlah yang mengakses layanan pasca rehabilitasi
21	3.5.2*	Konsumsi alkohol (liter per kapita) oleh penduduk umur ≥ 15 tahun dalam satu tahun terakhir
22	3.6.1	Angka kematian akibat cedera fatal kecelakaan lalu lintas
23	3.7.1*	Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) yang memiliki kebutuhan keluarga berencana terpenuhi menurut metode kontrasepsi modern
24	3.7.2*	Angka kelahiran remaja (umur 10- 14 tahun; umur 15-19 tahun) per 1000 perempuan di kelompok umur yang sama
25	3.7.2.[a]	Total Fertility Rate (TFR)
26	3.8.1*	Cakupan pelayanan kesehatan esensial
27	3.8.1.[a]	Unmet Need Pelayanan Kesehatan
28	3.8.2*	Proporsi populasi dengan pengeluaran rumah tangga yang besar untuk kesehatan sebagai bagian dari total pengeluaran rumah tangga atau pendapatan
29	3.8.2.[a]	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
30	3.9.1	Angka kematian akibat rumah tangga dan polusi udara ambien
31	3.9.2	Angka kematian akibat air tidak aman, sanitasi tidak aman, dan tidak higienis
32	3.9.3	Angka kematian akibat keracunan
33	3.a.1*	Persentase merokok pada penduduk umur ≥ 15 tahun
34	3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional.
35	3.b.2*	Total Official Development Assistant (ODA) untuk penelitian medis dan sektor kesehatan dasar
36	3.b.3*	Proporsi fasilitas kesehatan dengan paket obat esensial yang tersedia dan terjangkau secara berkelanjutan
37	3.c.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan
38	3.d.1*	Regulasi kesehatan internasional dan kesiapsiagaan darurat kesehatan
39	3.d.2	Persentase infeksi aliran darah akibat organisme antimikroba-resisten terpilih/tertentu
Goals 5		
1	5.1.1*	Ketersediaan kerangka hukum yang mendorong, menetapkan dan memantau kesetaraan gender dan penghapusan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin
2	5.2.1*	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15- 64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir
3	5.2.2*	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15- 64 tahun) mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan dalam 12 bulan terakhir
4	5.3.1*	Proporsi perempuan umur 20 - 24 tahun yang usia kawin pertama atau usia hidup bersama pertama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun
5	5.3.2	Persentase anak perempuan dan perempuan berusia 15-49 tahun yang telah menjalani FGM/C, menurut kelompok umur
6	5.4.1	Proporsi waktu yang dihabiskan untuk pekerjaan rumah tangga dan perawatan, berdasarkan jenis kelamin, kelompok umur, dan lokasi
7	5.5.1*	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di (a) parlemen tingkat pusat dan (b) pemerintah daerah
8	5.5.2*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial
9	5.6.1*	Proporsi perempuan usia reproduksi 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan

10	5.6.2*	Regulasi yang menjamin akses yang setara bagi perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan pelayanan, informasi dan pendidikan terkait kesehatan seksual dan reproduksi
11	5.a.1*	(1) Proporsi penduduk pertanian yang memiliki hak atas tanah pertanian; (2) Proporsi perempuan penduduk pertanian sebagai pemilik atau yang memiliki hak atas tanah pertanian, menurut jenis kepemilikan
12	5.a.2*	Ketersediaan kerangka hukum (termasuk hukum adat) yang menjamin persamaan hak perempuan untuk kepemilikan tanah dan/atau hak kontrol
13	5.b.1*	Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam
14	5.c.1*	Ketersediaan sistem untuk melacak dan membuat alokasi umum untuk kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan

4.2 Pemetaan Indikator TPB/SDGs Berdasarkan Ketersediaan Data di Wilayah Teluk Tomini Berdasarkan Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3, dan 5.

Berikut ini daftar indikator TPB/SDGs kewenangan dari tiap Provinsi/Kota/Kabupaten di Wilayah Teluk Tomini serta ketersediaan data capaian tahun 2018 dan 2021 dalam Pilar Pembangunan Sosial:

a. Provinsi Sulawesi Utara

Dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial dari Goals 2, 3 dan 5 Provinsi Sulawesi Utara, tercatat sebanyak 12 indikator dapat diidentifikasi ketercapaiannya berdasarkan data yang tersedia di Prov. Sulawesi Utara. Sebanyak 58 indikator belum dapat diidentifikasi karena belum tersedianya data BPS untuk keperluan proyeksi yang lebih akurat terhadap capaian indikator-indikator tersebut.

Tabel 4.3 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan kewenangan Provinsi Sulawesi Utara Berdasarkan Ketersediaan Data

No.	Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian (2018) %	Capaian (2021) %
ADA DATA					
TUJUAN 2: MENGAKHIRI KELAPARAN					
1.	2.1.1*	Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).	Menurun menjadi 5%, tahun dasar 2020; 8,34% (Susenas)	3,12	6,91
2.	2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan.	Menurun menjadi 4%, tahun dasar 2020; 5,12% (Susenas)	10,08	6,71
3.	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	15,70	9,80
4.	2.3.1*	Nilai tambah pertanian per tenaga kerja		77633466,9	106361867,

		menurut kelas usaha tani tanaman/ peternakan/perikanan/kehutanan			64
TUJUAN 3: KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA					
1	3.1.2*	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya (a) ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih; (b) di fasilitas kesehatan	Meningkat. menjadi 95%. Tahun dasar 2020: 87,91% (sumber data: Survei Sosial Ekonomi	91,77	95,12
2	3.3.2*	Insidensi Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk	Menurunnya insidensi TB per 100.000 penduduk menjadi 190. Tahun dasar 2019: 312 (sumber data Global tuberculosis report 2020)	0,250	n.a
3	3.3.3*	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya	Menurun Tahun dasar 2020 0,18 (sumber data: kemenkes)	6,00	n.a
4	3.3.5(b)	Jumlah kabupaten/kota endemis filariasis yang mencapai eliminasi	Meningkat (tahun dasar 2020: 312 Sumber data: Kementerian Kesehatan)	0	0
5	3.4.1(b)	Prevalensi tekanan darah tinggi	Menurun 34,1% (Rikesdas 2018)	33,1	0
6	3.8.1.(a)	Unmet Need Pelayanan Kesehatan		5,46	3,19
TUJUAN 5: KESETARAAN GENDER					
1.	5.3.1*	Proporsi perempuan umur 20 - 24 tahun yang usia kawin pertama atau usia hidup bersama pertama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun	Menurun 8,74 %. Tahun dasar 2020: 10,35%	14,88	13,56
2.	5.b.1*	Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam	Meningkat 5,7%. Tahun dasar 2020: 57,48 %	64,64	70,32
TIDAK ADA DATA					
TUJUAN 2	2.2.2*, 2.2.2.(a), 2.2.3, 2.2.1*, 2.3.2*, 2.4.1, 2.4.1.(a), 2.5.1*, 2.5.2*, 2.a.1*, 2.a.2*, 2.b.1*, 2.c.1*				
TUJUAN 3	3.1.1*, 3.2.1*, 3.2.2, 3.3.1, 3.3.3, 3.3.4, 3.3.5, 3.3.5a, 3.4.1, 3.4.1(a), 3.4.1(c), 3.4.2, 3.5.1, 3.5.1(a), 3.5.1(b), 3.5.2, 3.6.1, 3.7.1, 3.7.2, 3.8.1, 3.8.2, 3.8.2a, 3.9.1, 3.9.2, 3.9.3, 3a1, 3b1, 3b2, 3b3, 3c1, 3d1, 3d2				
TUJUAN 5	5.1.1*, 5.2.1*, 5.2.2*, 5.3.2, 5.4.1, 5.5.1*, 5.5.2*, 5.6.1*, 5.6.2*, 5.a.1*, 5.a.2*, 5.c.1*				

b. Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 dari Kab. Bolaang Mongondow Selatan, tercatat sebanyak 3 indikator dapat diidentifikasi ketercapaiannya berdasarkan data yang tersedia di Kab. Bolaang Mongondow Selatan. Sebanyak 67 indikator belum dapat diidentifikasi karena belum tersedianya data dari BPS untuk keperluan proyeksi yang lebih akurat terhadap capaian indikator-indikator tersebut.

Tabel 4.4 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan kewenangan Kab. Bolaang Mongondow Selatan berdasarkan Ketersediaan Data

No.	Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian (2018) %	Capaian (2021) %
ADA DATA					
TUJUAN 2: MENGAKHIRI KELAPARAN					
1.	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	33,80	6,47
2.	2.2.2*	Prevalensi wasting (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	11,17	n.a
3.	2.2.3*	Prevalensi anemia pada ibu hamil usia 15-49 tahun.		0,062	38,20
TUJUAN 3: KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA					
TUJUAN 5: KESETARAAN GENDER					
TIDAK ADA DATA					
TUJUAN 2	2.1.1*, 2.1.2*, 2.2.2.(a), 2.2.1*, 2.3.1.(a), 2.3.2*, 2.4.1, 2.4.1.(a), 2.5.1*, 2.5.2*, 2.a.1*, 2.a.2*, 2.b.1*, 2.c.1*				
TUJUAN 3	3.1.1*, 3.1.2*, 3.2.1*, 3.2.2, 3.3.1, 3.3.3, 3.3.4, 3.3.5, 3.3.5a, 3.4.1, 3.4.1(a), 3.4.1(c), 3.4.2, 3.5.1, 3.5.1(a), 3.5.1(b), 3.5.2, 3.6.1, 3.7.1, 3.7.2, 3.8.1, 3.8.2, 3.8.2a, 3.9.1, 3.9.2, 3.9.3, 3a1, 3b1, 3b2, 3b3, 3d1, 3d2				
TUJUAN 5	5.1.1*, 5.2.1*, 5.2.2*, 5.3.1*, 5.3.2, 5.4.1, 5.5.1*, 5.5.2*, 5.6.1*, 5.6.2*, 5.a.1*, 5.a.2*, 5.b.1*, 5.c.1*				

c. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 dari Kab. Bolaang Mongondow Timur, tercatat tidak ada indikator yang dapat diidentifikasi ketercapaiannya berdasarkan data yang tersedia di BPS Kab. Bolaang Mongondow Timur untuk keperluan proyeksi yang lebih akurat terhadap capaian indikator-indikator tersebut.

Tabel 4.5 Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan kewenangan Kab.Bolaang Mongondow Timur berdasarkan Ketersediaan Data

No.	Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian (2018) %	Capaian (2021) %
ADA DATA					
TUJUAN 2: MENGAKHIRI KELAPARAN					
TUJUAN 3: KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA					
TUJUAN 5: KESETARAAN GENDER					
TIDAK ADA DATA					
TUJUAN 2		2.1.1*, 2.1.2*, 2.2.1*, 2.2.2*, 2.2.2.(a), 2.2.3, 2.2.1*, 2.3.1.(a), 2.3.2*, 2.4.1, 2.4.1.(a), 2.5.1*, 2.5.2*, 2.a.1*, 2.a.2*, 2.b.1*, 2.c.1*			
TUJUAN 3		3.1.1*, 3.1.2*, 3.2.1*, 3.2.2, 3.3.1, 3.3.3, 3.3.4, 3.3.5, 3.3.5a, 3.4.1, 3.4.1(a), 3.4.1(b), 3.4.1(c), 3.4.2, 3.5.1, 3.5.1(a), 3.5.1(b), 3.5.2, 3.6.1, 3.7.1, 3.7.2, 3.8.1, 3.8.1(a), 3.8.2, 3.8.2a, 3.9.1, 3.9.2, 3.9.3, 3a1, 3b1, 3b2, 3b3, 3d1, 3d2			
TUJUAN 5		5.1.1*, 5.2.1*, 5.2.2*, 5.3.1*, 5.3.2, 5.4.1, 5.5.1*, 5.5.2*, 5.6.1*, 5.6.2*, 5.a.1*, 5.a.2*, 5.b.1*, 5.c.1*			

d. Provinsi Sulawesi Tengah

Dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 dari Provinsi Sulawesi Tengah, tercatat sebanyak 11 indikator dapat diidentifikasi ketercapaiannya berdasarkan data yang tersedia di Prov. Sulawesi Tengah. Sebanyak 59 indikator belum dapat diidentifikasi karena belum tersedianya data dari BPS untuk keperluan proyeksi yang lebih akurat terhadap capaian indikator-indikator tersebut.

Tabel 4.6. Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan Kewenangan Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan Ketersediaan Data

No.	Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian (2018) %	Capaian (2021) %
ADA DATA					
TUJUAN 2: MENGAKHIRI KELAPARAN					
1.	2.1.1*	Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).	Menurun menjadi 5%, tahun dasar 2020; 8,34% (Susenas)	6,95	10,63
2.	2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan.	Menurun menjadi 4%, tahun dasar 2020; 5,12% (Susenas)	13,57	7,73
3.	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	32,30	14,70

4.	2.3.1 (a)	Nilai tambah pertanian per tenaga kerja menurut kelas usaha tani tanaman/ peternakan/perikanan/kehutanan		70143912,08	74059460,72
TUJUAN 3: KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA					
1	3.1.2*	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya (a) ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih; (b) di fasilitas kesehatan.	meningkat	87,64	92,53
2	3.3.3*	Jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria	meningkat	4,00	n.a
3	3.3.5*	Jumlah kabupaten/kota endemis filariasis yang mencapai eliminasi	meningkat	1,00	n.a
4	3.4.1(b)	Prevalensi tekanan darah tinggi	menurun	29,8	n.a
5	3.8.1(a)	Unmet need pelayanan kesehatan	menurun	8,57	6,25
TUJUAN 5: KESETARAAN GENDER					
1	5.3.1*	Proporsi perempuan umur 20 - 24 tahun yang usia kawin pertama atau usia hidup bersama pertama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun	Menurun 8,74 % .Tahun dasar 2020: 10,35%	15,64	12,51
2.	5.b.1*	Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam	Meningkat 5,7%. Tahun dasar 2020: 57,48 %	56,66	61,10
TIDAK ADA DATA					
TUJUAN 2	2.2.2*, 2.2.2.(a), 2.2.3, 2.2.1*, 2.3.1.(a), 2.4.1, 2.4.1.(a), 2.5.1*, 2.5.2*, 2.a.1*, 2.a.2*, 2.b.1*, 2.c.1*				
TUJUAN 3	3.1.1*, 3.1.2*, 3.2.1*, 3.2.2, 3.3.1, 3.3.4, 3.3.5a, 3.4.1, 3.4.1(a), 3.4.1(c), 3.4.2, 3.5.1, 3.5.1(a), 3.5.1(b), 3.5.2, 3.6.1, 3.7.1, 3.7.2, 3.8.2, 3.8.2a, 3.9.1, 3.9.2, 3.9.3, 3a1, 3b1, 3b2, 3b3, 3d1, 3d2				
TUJUAN 5	5.1.1*; 5.2.1*; 5.2.2*; 5.3.2; 5.4.1; 5.5.1*; 5.5.2*; 5.6.1*; 5.6.2*; 5.a.1*; 5.a.2*; 5.c.1*				

e. Kabupaten Banggai

Dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 dari Kab. Banggai, tercatat sebanyak 1 indikator dapat diidentifikasi ketercapaiannya berdasarkan data yang tersedia di Kab. Banggai. Sebanyak 69 indikator belum dapat diidentifikasi karena belum tersedianya data dari BPS untuk keperluan proyeksi yang lebih akurat terhadap capaian indikator-indikator tersebut.

Tabel 4.7. Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan Kewenangan Kab. Banggai berdasarkan Ketersediaan Data

No.	Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian (2018) %	Capaian (2021) %
ADA DATA					
TUJUAN 2: MENGAKHIRI KELAPARAN					
1.	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar	31,90	17,2

		2019; 27,7% (SSGI, 2019)		
TUJUAN 3: KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA				
TUJUAN 5: KESETARAAN GENDER				
TIDAK ADA DATA				
TUJUAN 2	1.1.1*, 2.1.2*, 2.2.2*, 2.2.2.(a), 2.2.3, 2.2.1*, 2.3.1.(a), 2.3.2*, 2.4.1, 2.4.1.(a), 2.5.1*, 2.5.2*, 2.a.1*, 2.a.2*, 2.b.1*, 2.c.1*			
TUJUAN 3	3.1.1*, 3.1.2*, 3.2.1*, 3.2.2, 3.3.1, 3.3.3, 3.3.4, 3.3.5, 3.3.5a, 3.4.1, 3.4.1(a), 3.4.1(b), 3.4.1(c), 3.4.2, 3.5.1, 3.5.1(a), 3.5.1(b), 3.5.2, 3.6.1, 3.7.1, 3.7.2, 3.8.1, 3.8.2, 3.8.2a, 3.9.1, 3.9.2, 3.9.3, 3a1, 3b1, 3b2, 3b3, 3d1, 3d2			
TUJUAN 5	5.1.1*, 5.2.1*, 5.2.2*, 5.3.1*, 5.3.2, 5.4.1, 5.5.1*, 5.5.2*, 5.6.1*, 5.6.2*, 5.a.1*, 5.a.2*, 5.b.1*, 5.c.1*			

f. Kabupaten Tojo Una-Una

Dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 dari Kab. Tojo Una-Una, tercatat sebanyak 1 indikator dapat diidentifikasi ketercapaiannya berdasarkan data yang tersedia di Kab. Tojo Una-Una. Sebanyak 69 indikator belum dapat diidentifikasi karena belum tersedianya data dari BPS untuk keperluan proyeksi yang lebih akurat terhadap capaian indikator-indikator tersebut.

Tabel 4.8. Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan Kewenangan Kab. Tojo Una-Una berdasarkan Ketersediaan Data

No.	Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian (2018) %	Capaian (2021) %
ADA DATA					
TUJUAN 2: MENGAKHIRI KELAPARAN					
1.	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	26,20	19,60
TUJUAN 3: KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA					
TUJUAN 5: KESETARAAN GENDER					
TIDAK ADA DATA					
TUJUAN 2	2.1.1*, 2.1.2*, 2.2.2*, 2.2.2.(a), 2.2.3, 2.2.1*, 2.3.1.(a), 2.3.2*, 2.4.1, 2.4.1.(a), 2.5.1*, 2.5.2*, 2.a.1*, 2.a.2*, 2.b.1*, 2.c.1*				
TUJUAN 3	3.1.1*, 3.1.2*, 3.2.1*, 3.2.2, 3.3.1, 3.3.3, 3.3.4, 3.3.5, 3.3.5a, 3.4.1, 3.4.1(a), 3.4.1(b), 3.4.1(c), 3.4.2, 3.5.1, 3.5.1(a), 3.5.1(b), 3.5.2, 3.6.1, 3.7.1, 3.7.2, 3.8.1, 3.8.2, 3.8.2a, 3.9.1, 3.9.2, 3.9.3, 3a1, 3b1, 3b2, 3b3, 3d1, 3d2				
TUJUAN 5	5.1.1*, 5.2.1*, 5.2.2*, 5.3.1*, 5.3.2, 5.4.1, 5.5.1*, 5.5.2*, 5.6.1*, 5.6.2*, 5.a.1*, 5.a.2*, 5.b.1*, 5.c.1*				

g. Kabupaten Poso

Dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 dari Kab. Poso, tercatat sebanyak 3 indikator dapat diidentifikasi ketercapaiannya berdasarkan data yang

tersedia di Kab. Poso. Sebanyak 67 indikator belum dapat diidentifikasi karena belum tersedianya data dari BPS untuk keperluan proyeksi yang lebih akurat terhadap capaian indikator-indikator tersebut.

Tabel 4.9. Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan Kewenangan Kab. Poso berdasarkan Ketersediaan Data.

No.	Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian (2018) %	Capaian (2021) %
ADA DATA					
TUJUAN 2: MENGAKHIRI KELAPARAN					
1.	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	26,20	12,70
2.	2.2.2 (a)*	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Meningkat	92,70	n.a
TUJUAN 3: KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA					
TUJUAN 5: KESETARAAN GENDER					
1.	5.5.1*	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di (a) parlemen tingkat pusat dan (b) pemerintah daerah	Meningkat	20.00	20.00 (2020)
TIDAK ADA DATA					
TUJUAN 2	2.1.1*, 2.1.2*, 2.2.2, 2.2.3, 2.2.1*, 2.3.1.(a), 2.3.2*, 2.4.1, 2.4.1.(a), 2.5.1*, 2.5.2*, 2.a.1*, 2.a.2*, 2.b.1*, 2.c.1*				
TUJUAN 3	3.1.1*, 3.1.2*, 3.2.1*, 3.2.2, 3.3.1, 3.3.3, 3.3.4, 3.3.5, 3.3.5a, 3.4.1, 3.4.1(a), 3.4.1(b), 3.4.1(c), 3.4.2, 3.5.1, 3.5.1(a), 3.5.1(b), 3.5.2, 3.6.1, 3.7.1, 3.7.2, 3.8.1, 3.8.2, 3.8.2a, 3.9.1, 3.9.2, 3.9.3, 3a1, 3b1, 3b2, 3b3, 3d1, 3d2				
TUJUAN 5	5.1.1*, 5.2.1*, 5.2.2*, 5.3.1*, 5.3.2, 5.4.1, 5.5.2*, 5.6.1*, 5.6.2*, 5.a.1*, 5.a.2*, 5.b.1*, 5.c.1*				

h. Kabupaten Parigi Moutong

Dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 dari Kab. Parigi Moutong, tercatat sebanyak 1 indikator dapat diidentifikasi ketercapaiannya berdasarkan data yang tersedia di Kab. Parigi Moutong. Sebanyak 69 indikator belum dapat diidentifikasi karena belum tersedianya data dari BPS untuk keperluan proyeksi yang lebih akurat terhadap capaian indikator-indikator tersebut.

Tabel 4.10. Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan Kewenangan Kab. Parigi Moutong berdasarkan Ketersediaan Data

No.	Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian (2018) %	Capaian (2021) %
ADA DATA					
TUJUAN 2: MENGAKHIRI KELAPARAN					
1.	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	33,70	10,90
TUJUAN 3: KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA					
TUJUAN 5: KESETARAAN GENDER					
TIDAK ADA DATA					
TUJUAN 2	2.1.1*, 2.1.2*, 2.2.2*, 2.2.2.(a), 2.2.3, 2.2.1*, 2.3.1.(a), 2.3.2*, 2.4.1, 2.4.1.(a), 2.5.1*, 2.5.2*, 2.a.1*, 2.a.2*, 2.b.1*, 2.c.1*				
TUJUAN 3	3.1.1*, 3.1.2*, 3.2.1*, 3.2.2, 3.3.1, 3.3.3, 3.3.4, 3.3.5, 3.3.5a, 3.4.1, 3.4.1(a), 3.4.1(b), 3.4.1(c), 3.4.2, 3.5.1, 3.5.1(a), 3.5.1(b), 3.5.2, 3.6.1, 3.7.1, 3.7.2, 3.8.1, 3.8.2, 3.8.2a, 3.9.1, 3.9.2, 3.9.3, 3a1, 3b1, 3b2, 3b3, 3d1, 3d2				
TUJUAN 5	5.1.1*, 5.2.1*, 5.2.2*, 5.3.1*, 5.3.2, 5.4.1, 5.5.1*, 5.5.2*, 5.6.1*, 5.6.2*, 5.a.1*, 5.a.2*, 5.b.1*, 5.c.1*				

i. Provinsi Gorontalo

Dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 dari Prov. Gorontalo, tercatat sebanyak 20 indikator dapat diidentifikasi ketercapaiannya berdasarkan data yang tersedia di Prov. Gorontalo. Sebanyak 50 indikator belum dapat diidentifikasi karena belum tersedianya data dari BPS untuk keperluan proyeksi yang lebih akurat terhadap capaian indikator-indikator tersebut.

Tabel 4.11. Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan Kewenangan Prov. Gorontalo berdasarkan Ketersediaan Data

No.	Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian (2018) %	Capaian (2021) %
ADA DATA					
TUJUAN 2: MENGAKHIRI KELAPARAN					
1.	2.1.1*	Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).	Menurun menjadi 5%, tahun dasar 2020; 8,34% (Susenas)	11,55	14,84
2.	2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan.	Menurun menjadi 4%, tahun dasar 2020; 5,12%	10,81	9,00

			(Susenas)		
3.	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	32,50	29,00
4.	2.2.2*	Prevalensi wasting (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	14,40	n.a
5.	2.2.2 (a)	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH)		76,30	75,50
6.	2.3.1 (a)	Nilai tambah pertanian per tenaga kerja menurut kelas usaha tani tanaman/ peternakan/perikanan/kehutanan		84553260,22	98241444,36
TUJUAN 3: KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA					
1.	3.1.2*	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya (a) ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih; (b) di fasilitas kesehatan.		94,99	n.a
2.	3.2.1*	Angka Kematian Balita (AKBa); per 1000 kelahiran hidup	menurun	12,80	11,90
3.	3.2.2*	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup	menurun	8,70	8,20
4.	3.3.3*	Kejadian malaria per 1000 orang		0,050	n.a
5.	3.3.5(b)	Jumlah kabupaten/kota endemis flariasis yang mencapai eliminasi	Profil kesehatan Indonesia Kemenkes	4,00	4,00
6.	3.4.1.(c)	Prevalensi obesitas pada penduduk umur >18 tahun	Riskesdas 2018	24,40	n.a
7.	3.8.1*	Unmet Need Pelayanan Kesehatan	menurun	7,46	6,45
8.	3.8.2*	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)		106,96	n.a
9.	3.a	Memperkuat pelaksanaan the Framework Convention on Tobacco Control WHO di seluruh negara sebagai langkah yang tepat.	Menurun Tahun dasar 2018: 9,1%	36,56	n.a
10.	3.b.3*	Proporsi fasilitas kesehatan dengan paket obat esensial yang tersedia dan terjangkau secara berkelanjutan.		92,03	n.a
TUJUAN 5: KESETARAAN GENDER					
1.	5.3.1*	Proporsi perempuan umur 20 - 24 tahun yang usia kawin pertama atau usia hidup bersama pertama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun	Menurun 8,74 % .Tahun dasar 2020: 10,35%	15,29	11,64
2.	5.5.1*	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di (a) parlemen tingkat pusat dan (b) pemerintah daerah	Menurun	28,89	26,67

3	5.5.2*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial. (Eselon II)	Meningkat	39,47	39,80
4.	5.b.1*	Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam.	Meningkat 5,7%. Tahun dasar 2020: 57,48 %	58,50	64,64
TIDAK ADA DATA					
TUJUAN 2	2.2.3, 2.2.1*, 2.3.2*, 2.4.1, 2.4.1.(a), 2.5.1*, 2.5.2*, 2.a.1*, 2.a.2*, 2.b.1*, 2.c.1*				
TUJUAN 3	3.1.2*, 3.3.1, 3.3.4, 3.3.5, 3.3.5a, 3.4.1, 3.4.1(a), 3.4.1(b), 3.4.2, 3.5.1, 3.5.1(a), 3.5.1(b), 3.5.2, 3.6.1, 3.7.1, 3.7.2, 3.8.2a, 3.9.1, 3.9.2, 3.9.3, 3a1, 3b1, 3b2, 3d1, 3d2				
TUJUAN 5	5.1.1*; 5.2.1*; 5.2.2*; 5.3.2; 5.4.1; 5.6.1*; 5.6.2*; 5.a.1*; 5.a.2*; 5.c.1*				

j. Kabupaten Pohuwato

Dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 dari Kab. Pohuwato, tercatat sebanyak 1 indikator dapat diidentifikasi ketercapaiannya berdasarkan data yang tersedia di Kab. Pohuwato. Sebanyak 69 indikator belum dapat diidentifikasi karena belum tersedianya data dari BPS untuk keperluan proyeksi yang lebih akurat terhadap capaian indikator-indikator tersebut.

Tabel 4.12. Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan Kewenangan Kab. Pohuwato berdasarkan Ketersediaan Data

No.	Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian (2018) %	Capaian (2021) %
ADA DATA					
TUJUAN 2: MENGAKHIRI KELAPARAN					
1.	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	23,6	34,6
TUJUAN 3: KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA					
TUJUAN 5: KESETARAAN GENDER					
TIDAK ADA DATA					
TUJUAN 2	2.1.1*, 2.1.2*, 2.2.2*, 2.2.2.(a), 2.2.3, 2.2.1*, 2.3.1.(a), 2.3.2*, 2.4.1, 2.4.1.(a), 2.5.1*, 2.5.2*, 2.a.1*, 2.a.2*, 2.b.1*, 2.c.1*				
TUJUAN 3	3.1.1*, 3.1.2*, 3.2.1*, 3.2.2, 3.3.1, 3.3.3, 3.3.4, 3.3.5, 3.3.5a, 3.4.1, 3.4.1(a), 3.4.1(b), 3.4.1(c), 3.4.2, 3.5.1, 3.5.1(a), 3.5.1(b), 3.5.2, 3.6.1, 3.7.1, 3.7.2, 3.8.1, 3.8.2, 3.8.2a, 3.9.1, 3.9.2, 3.9.3, 3a1, 3b1, 3b2, 3b3, 3d1, 3d2				
TUJUAN 5	5.1.1*, 5.2.1*, 5.2.2*, 5.3.1*, 5.3.2, 5.4.1, 5.5.1*, 5.5.2*, 5.6.1*, 5.6.2*, 5.a.1*, 5.a.2*, 5.b.1*, 5.c.1*				

k. Kabupaten Boalemo

Dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 dari Kab. Boalemo, tercatat sebanyak 1 indikator dapat diidentifikasi ketercapaiannya berdasarkan data yang tersedia di Kab. Boalemo. Sebanyak 69 indikator belum dapat diidentifikasi karena belum

tersedianya data dari BPS untuk keperluan proyeksi yang lebih akurat terhadap capaian indikator-indikator tersebut.

Tabel 4.13. Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan Kewenangan Kab. Boalemo berdasarkan Ketersediaan Data

No.	Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian (2018) %	Capaian (2021) %
ADA DATA					
TUJUAN 2: MENGAKHIRI KELAPARAN					
1.	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	44,8	29,8
TUJUAN 3: KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA					
TUJUAN 5: KESETARAAN GENDER					
TIDAK ADA DATA					
TUJUAN 2	2.1.1*, 2.1.2*, 2.2.2*, 2.2.2.(a), 2.2.3, 2.2.1*, 2.3.1.(a), 2.3.2*, 2.4.1.(a), 2.5.1*, 2.5.2*, 2.a.1*, 2.a.2*, 2.b.1*, 2.c.1*				
TUJUAN 3	3.1.1*, 3.1.2*, 3.2.1*, 3.2.2, 3.3.1, 3.3.3, 3.3.4, 3.3.5, 3.3.5a, 3.4.1, 3.4.1(a), 3.4.1(b), 3.4.1(c), 3.4.2, 3.5.1, 3.5.1(a), 3.5.1(b), 3.5.2, 3.6.1, 3.7.1, 3.7.2, 3.8.1, 3.8.2, 3.8.2a, 3.9.1, 3.9.2, 3.9.3, 3a1, 3b1, 3b2, 3b3, 3d1, 3d2				
TUJUAN 5	5.1.1*, 5.2.1*, 5.2.2*, 5.3.1*, 5.3.2, 5.4.1, 5.5.1*, 5.5.2*, 5.6.1*, 5.6.2*, 5.a.1*, 5.a.2*, 5.b.1*, 5.c.1*				

1. Kabupaten Gorontalo

Dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 dari Kab. Gorontalo, tercatat sebanyak 3 indikator dapat diidentifikasi ketercapaiannya berdasarkan data yang tersedia di Kab. Gorontalo. Sebanyak 67 indikator belum dapat diidentifikasi karena belum tersedianya data dari BPS untuk keperluan proyeksi yang lebih akurat terhadap capaian indikator-indikator tersebut.

Tabel 4.14. Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan Kewenangan Kab. Gorontalo berdasarkan Ketersediaan Data

No.	Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian (2018) %	Capaian (2021) %
ADA DATA					
TUJUAN 2: MENGAKHIRI KELAPARAN					
1.	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	34,6	28,3
TUJUAN 3: KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA					

TUJUAN 5: KESETARAAN GENDER					
1.	5.5.1*	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di (a) parlemen tingkat pusat dan (b) pemerintah daerah	Meningkat	7	21
2.	5.5.2*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial	Meningkat	17	16 (2020)
TIDAK ADA DATA					
TUJUAN 2	2.1.1*, 2.1.2*, 2.2.2*, 2.2.2.(a), 2.2.3, 2.2.1*, 2.3.1.(a), 2.3.2*, 2.4.1, 2.4.1.(a), 2.5.1*, 2.5.2*, 2.a.1*, 2.a.2*, 2.b.1*, 2.c.1*				
TUJUAN 3	3.1.1*, 3.1.2*, 3.2.1*, 3.2.2, 3.3.1, 3.3.3, 3.3.4, 3.3.5, 3.3.5a, 3.4.1, 3.4.1(a), 3.4.1(b), 3.4.1(c), 3.4.2, 3.5.1, 3.5.1(a), 3.5.1(b), 3.5.2, 3.6.1, 3.7.1, 3.7.2, 3.8.1, 3.8.2, 3.8.2a, 3.9.1, 3.9.2, 3.9.3, 3a1, 3b1, 3b2, 3b3, 3d1, 3d2				
TUJUAN 5	5.1.1*, 5.2.1*, 5.2.2*, 5.3.1*, 5.3.2, 5.4.1, 5.6.1*, 5.6.2*, 5.a.1*, 5.a.2*, 5.b.1*, 5.c.1*				

m. Kabupaten Bone Bolango

Dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 dari Kab. Bone Bolango, tercatat sebanyak 6 indikator dapat diidentifikasi ketercapaiannya berdasarkan data yang tersedia di Kab. Bone Bolango. Sebanyak 64 indikator belum dapat diidentifikasi karena belum tersedianya data dari BPS untuk keperluan proyeksi yang lebih akurat terhadap capaian indikator-indikator tersebut.

Tabel 4.15. Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 berdasarkan Kewenangan Kab. Bone Bolango berdasarkan Ketersediaan Data

No.	Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian (2018) %	Capaian (2021) %
ADA DATA					
TUJUAN 2: MENGAKHIRI KELAPARAN					
1.	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	29,1	25,1
2.	2.2.2*	Prevalensi wasting (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	9,24	n.a
3.	2.2.2 (a)	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH)		67,96	n.a
4.	2.2.3*	Prevalensi anemia pada ibu hamil usia 15-49 tahun.		5,24	n.a
TUJUAN 3: KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA					
TUJUAN 5: KESETARAAN GENDER					
1.	5.5.1*	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di (a) parlemen tingkat pusat dan (b) pemerintah daerah	Meningkat	23,52	11,62 (2020)

2.	5.b.1*	Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam	Meningkat 5,7%. Tahun dasar 2020: 57,48 %	61,33	n.a
TIDAK ADA DATA					
TUJUAN 2	Terdapat 14 indikator yakni 2.1.1*, 2.1.2*, 2.2.3, 2.2.1*, 2.3.1.(a), 2.3.2*, 2.4.1, 2.4.1.(a), 2.5.1*, 2.5.2*, 2.a.1*, 2.a.2*, 2.b.1*, 2.c.1*				
TUJUAN 3	3.1.1*, 3.1.2*, 3.2.1*, 3.2.2, 3.3.1, 3.3.3, 3.3.4, 3.3.5, 3.3.5a, 3.4.1, 3.4.1(a), 3.4.1(b), 3.4.1(c), 3.4.2, 3.5.1, 3.5.1(a), 3.5.1(b), 3.5.2, 3.6.1, 3.7.1, 3.7.2, 3.8.1, 3.8.2, 3.8.2a, 3.9.1, 3.9.2, 3.9.3, 3a1, 3b1, 3b2, 3b3, 3d1, 3d2				
TUJUAN 5	5.1.1*, 5.2.1*, 5.2.2*, 5.3.1*, 5.3.2, 5.4.1, 5.5.2*, 5.6.1*, 5.6.2*, 5.a.1*, 5.a.2*, 5.c.1*				

n. Kota Gorontalo

Dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 dari Kota Gorontalo, tercatat sebanyak 2 indikator dapat diidentifikasi ketercapaiannya berdasarkan data yang tersedia di Kota Gorontalo. Sebanyak 68 indikator belum dapat diidentifikasi karena belum tersedianya data dari BPS untuk keperluan proyeksi yang lebih akurat terhadap capaian indikator-indikator tersebut.

Tabel 4.16. Hasil Pemetaan Indikator dan Capaian Tahun 2021 TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 Berdasarkan Kewenangan Kota Gorontalo berdasarkan Ketersediaan Data

No.	Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian (2018) %	Capaian (2021) %
ADA DATA					
TUJUAN 2: MENGAKHIRI KELAPARAN					
1.	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	27,4	26,5
2.	2.2.2*	Prevalensi wasting (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	0,11	2,00
TUJUAN 3: KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA					
TUJUAN 5: KESETARAAN GENDER					
TIDAK ADA DATA					
TUJUAN 2	2.1.1*, 2.1.2*, 2.2.1*, 2.2.2*, 2.2.2.(a), 2.2.3, 2.2.1*, 2.3.1.(a), 2.3.2*, 2.4.1, 2.4.1.(a), 2.5.1*, 2.5.2*, 2.a.1*, 2.a.2*, 2.b.1*, 2.c.1*				
TUJUAN 3	3.1.1*, 3.1.2*, 3.2.1*, 3.2.2, 3.3.1, 3.3.3, 3.3.4, 3.3.5, 3.3.5a, 3.4.1, 3.4.1(a), 3.4.1(b), 3.4.1(c), 3.4.2, 3.5.1, 3.5.1(a), 3.5.1(b), 3.5.2, 3.6.1, 3.7.1, 3.7.2, 3.8.1, 3.8.2, 3.8.2a, 3.9.1, 3.9.2, 3.9.3, 3a1, 3b1, 3b2, 3b3, 3d1, 3d2				
TUJUAN 5	5.1.1*, 5.2.1*, 5.2.2*, 5.3.1*, 5.3.2, 5.4.1, 5.5.1*, 5.5.2*, 5.6.1*, 5.6.2*, 5.a.1*, 5.a.2*, 5.b.1*, 5.c.1*				

4.3 Proyeksi Capaian TPB/SDGs Pada Tahun 2030 untuk Indikator TPB/SDGs di Wilayah Teluk Tomini

Hasil penelusuran terhadap indikator TPB/SDGs tiap Provinsi/Kab/Kota wilayah Teluk Tomini terhadap ketersediaan data untuk Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5 dijabarkan sebagai berikut:

- a. Provinsi Sulawesi Utara, sebanyak 10 indikator TPB/SDGs dapat diidentifikasi dan diproyeksikan ketercapaiannya.

Tabel 4.17 Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2030

Pilar Sosial	Tujuan		Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Tahun 2030			
			Kategori	Kategori	Kategori	Kategori
			A	B	C	D
2	Menghilangkan Kelaparan	2	0	0	1	
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	2	0	0	3	
5	Kesetaraan Gender	2	0	0	0	
SUB TOTAL		6	0	0	4	

Tabel 4.18 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Prov Sulawesi Utara

Indikator	Nama Indikator	Target PerpresNo. 111/2022	Capaian 2018 %	Proyeksi 2024 %	Proyeksi 2030	Status Capaian (%)	Kategori
TUJUAN 2: Menghapus Kelaparan							
2.1.1*	Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).	Menurun menjadi 5%, tahun dasar 2020; 8,34% (Susenas)	3,12	11,01	35,85	<50	D
2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan.	Menurun menjadi 4%, tahun dasar 2020; 5,12% (Susenas)	10,08	2,27	-3,79	>100	A
2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat	Menurun	15,70	7,24	4,05	>100 %	A

	pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.							
TUJUAN 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera								
3.1.2*	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya (a) ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih; (b) di fasilitas kesehatan	Meningkat. menjadi 95%. Tahun dasar 2020: 87,91% (sumber data: Survei Sosial Ekonomi	91,77	102,244	110,23	>100 %		A
3.3.2*	Insidensi Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk	Menurunnya insidensi TB per 100.000 penduduk menjadi 190. Tahun dasar 2019: 312 (sumber data Global tuberculosis report 2020)	0,250	-0,797	-1,895	<50		D
3.3.3*	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya	Menurun Tahun dasar 2020 0,18 (sumber data: kemenkes)	6,00	12,2	18,8	<50		D
3.3.5(b)	Jumlah kabupaten/kota endemis filariasis yang mencapai eliminasi	Meningkat (tahun dasar 2020: 312 Sumber data: Kementerian Kesehatan)	0	0	0	100%		A
3.4.1(b)	Prevalensi tekanan darah tinggi	Menurun 34,1% (Risksdas 2018)	33,1					Data tidak lengkap
3.8.1.(a)	Unmet Need Pelayanan Kesehatan		5,46	4,2171	3,6957	<50%		D
TUJUAN 5: Kesenjangan Gender								

5.3.1*	Proporsi perempuan umur 20 - 24 tahun yang usia kawin pertama atau usia hidup bersama pertama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun.	Menurun 8,74 % . Tahun dasar 2020: 10,35%	14,88	12,72	11,03	>100	A
5.b.1*	Proporsi individu yang menguasai/ memiliki telepon genggam.	Meningkat 5,7% . Tahun dasar 2020: 57,48 %	64,64	75,29	85,85	>100	A

- b. Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebanyak 3 indikator TPB/SDGs dapat diidentifikasi dan diproyeksikan ketercapaiannya

Tabel 4.19. Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kab. Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2030

Pilar Sosial	Tujuan	Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Tahun 2030			
		Kategori	Kategori	Kategori	Kategori
		A	B	C	D
2	Menghilangkan Kelaparan	2	0	0	1
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	0	0	0	0
5	Kesetaraan Gender	0	0	0	0
SUB TOTAL		2	0	0	1

Tabel 4.20 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab. Bolaang Mongondow Selatan

Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian 2017 %	Proyeksi 2024 %	Proyeksi 2024 %	Status Capaian (%)	Kategori
TUJUAN 2: Menghapus Kelaparan							
2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	33,80	2,71	0,30	>100	A
2.2.2*	Prevalensi wasting (berat badan/tinggi badan) anak pada usia	Menurun	11,17	4,10	1,6	>100	A

	kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe.						
2.2.3*	Prevalensi anemia pada ibu hamil usia 15-49 tahun.	Menurun	0,062	5,26	9,48	<50	D
TUJUAN 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera							
TUJUAN 5: Kesetaraan Gender							

- c. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, tidak ada data indikator TPB/SDGs dapat diidentifikasi dan diproyeksikan ketercapaiannya

Tabel 4.21. Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kab. Bolaang Mongondow Timur Tahun 2030

Pilar Sosial	Tujuan	Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Tahun 2030			
		Kategori	Kategori	Kategori	Kategori
		A	B	C	D
2	Menghilangkan Kelaparan	0	0	0	0
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	0	0	0	0
5	Kesetaraan Gender	0	0	0	0
SUB TOTAL		0	0	0	0

Tabel 4.22 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian 2017 %	Proyeksi 2024 %	Proyeksi 2024 %	Status Capaian (%)	Kategori
TUJUAN 2: Menghapus Kelaparan							
TUJUAN 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera							
TUJUAN 5: Kesetaraan Gender							

- d. Provinsi Sulawesi Tengah, sebanyak 9 indikator TPB/SDGs dapat diidentifikasi dan diproyeksikan ketercapaiannya

Tabel 4.23. Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Prov. Sulawesi Tengah Tahun 2030

Pilar Sosial	Tujuan	Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Tahun 2030			
		Kategori	Kategori	Kategori	Kategori
		A	B	C	D
2	Menghilangkan Kelaparan	2	0	0	1

3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	1	0	0	3
5	Kesetaraan Gender	2	0	0	0
SUB TOTAL		5	0	0	4

Tabel 4.24 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial
Prov. Sulawesi Tengah

Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian 2018 %	Proyeksi 2024 %	Proyeksi 30	Status Capaian (%)	Kategori
TUJUAN 2: Menghapus Kelaparan							
2.1.1*	Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).	Menurun menjadi 5%, tahun dasar 2020; 8,34% (Susenas)	6,95	13,97	19,76	< 50	D
2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan.	Menurun menjadi 4%, tahun dasar 2020; 5,12% (Susenas)	13,57	2,95	-7,39	>100	A
2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	32,30	8,28	2,62	>100	A
TUJUAN 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera							
3.1.2*	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya (a) ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih; (b) di fasilitas kesehatan.	Meningkat	87,64	98,477	107,621	>100%	A
3.3.3*	Jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria	Meningkat	4,00	29,4	34,2	<50%	D
3.3.5*	Jumlah kabupaten/kota endemis filariasis	Meningkat	1,00	23,4	27	<50%	D

	yang mencapai eliminasi						
3.4.1(b)	Prevalensi tekanan darah tinggi	Menurun	29,8				Data tidak cukup
3.8.1(a)	Unmet need pelayanan kesehatan	Menurun	8,57	7,3217	6,6941	<50%	D
TUJUAN 5: Kesenjangan Gender							
5.3.1*	Proporsi perempuan umur 20 - 24 tahun yang usia kawin pertama atau usia hidup bersama pertama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun.	Menurun 8,74 % .Tahun dasar 2020: 10,35%	15,64	10,39	4,55	>100	A
5.b.1*	Proporsi individu yang menguasai/ memiliki telepon genggam.	Meningkat 5,7%. Tahun dasar 2020: 57,48 %	56,66	58,00	61,18	>100	A

- e. Kabupaten Banggai, sebanyak 1 indikator TPB/SDGs dapat diidentifikasi dan diproyeksikan ketercapaiannya.

Tabel 4.25. Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kab. Banggai Tahun 2030

Pilar Sosial	Tujuan	Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Tahun 2030			
		Kategori	Kategori	Kategori	Kategori
		A	B	C	D
2	Menghilangkan Kelaparan	1	0	0	0
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	0	0	0	0
5	Kesetaraan Gender	0	0	0	0
SUB TOTAL		1	0	0	0

Tabel 4.26 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab. Banggai.

Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian 2017 %	Proyeksi 2024 %	Proyeksi 2024 %	Status Capaian (%)	Kategori
TUJUAN 2: Menghapus Kelaparan							
2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat	Menurun menjadi 14%, tahun	31,90	9,34	3,17	>100	A

	pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)					
TUJUAN 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera							
TUJUAN 5: Kesenjangan Gender							

- f. Kabupaten Tojo Una-Una, sebanyak 1 indikator TPB/SDGs dapat diidentifikasi dan diproyeksikan ketercapaiannya

Tabel 4.27. Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kab. Tojo Una-Una Tahun 2030

Pilar Sosial	Tujuan	Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Tahun 2030			
		Kategori	Kategori	Kategori	Kategori
		A	B	C	D
2	Menghilangkan Kelaparan	1	0	0	0
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	0	0	0	0
5	Kesenjangan Gender	0	0	0	-
SUB TOTAL		1	0	0	0

Tabel 4.28 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab. Tojo Una-Una

Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian 2017 %	Proyeksi 2024 %	Proyeksi 2024 %	Status Capaian (%)	Kategori
TUJUAN 2: Menghapus Kelaparan							
2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	26,20	7,78	2,47	>100	A
TUJUAN 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera							
TUJUAN 5: Kesenjangan Gender							

- g. Kabupaten Poso sebanyak 2 indikator TPB/SDGs dapat diidentifikasi dan diproyeksikan ketercapaiannya

Tabel 4.29. Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kab. Poso Tahun 2030

Pilar Sosial	Tujuan	Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Tahun 2030			
		Kategori	Kategori	Kategori	Kategori
		A	B	C	D

2	Menghilangkan Kelaparan	2	0	0	0
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	0	0	0	0
5	Kesetaraan Gender	0	0	0	-
SUB TOTAL		2	0	0	-

Tabel 4.30 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab. Poso

Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian 2017 %	Proyeksi 2024 %	Proyeksi 2024 %	Status Capaian (%)	Kategori
TUJUAN 2: Menghapus Kelaparan							
2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	26,20	7,78	2,47	>100	A
2.2.2 (a)*	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Meningkat	92,70	105,04	118,71	>100	A
TUJUAN 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera							
TUJUAN 5: Kesetaraan Gender							

- h. Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 1 indikator TPB/SDGs dapat diidentifikasi dan diproyeksikan ketercapaiannya

Tabel 4.31. Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kab. Parigi Moutong Tahun 2030

Pilar Sosial	Tujuan	Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Tahun 2030			
		Kategori	Kategori	Kategori	Kategori
		A	B	C	D
2	Menghilangkan Kelaparan	1	0	0	0
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	0	0	0	0
5	Kesetaraan Gender	0	0	0	0
SUB TOTAL		1	0	0	0

Tabel 4.32 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab. Parigi Moutong

Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian 2017 %	Proyeksi 2024 %	Proyeksi 2024 %	Status Capaian (%)	Kategori
TUJUAN 2: Menghapus Kelaparan							
2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	33,70	6,15	1,66	>100	A
TUJUAN 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera							
TUJUAN 5: Kesenjangan Gender							

- i. Provinsi Gorontalo sebanyak 16 indikator TPB/SDGs dapat diidentifikasi dan diproyeksikan ketercapaiannya.

Tabel 4.33. Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Prov. Gorontalo Tahun 2030

Pilar Sosial	Tujuan	Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Tahun 2030			
		Kategori	Kategori	Kategori	Kategori
		A	B	C	D
2	Menghilangkan Kelaparan	3	1	1	0
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	1	1	0	5
5	Kesenjangan Gender	3	0	0	1
SUB TOTAL		7	2	1	6

Tabel 4.34 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Prov. Gorontalo

Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian 2018 %	Proyeksi 2024 %	Proyeksi 30	Status Capaian (%)	Kategori
TUJUAN 2: Menghapus Kelaparan							
2.1.1*	Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).	Menurun menjadi 5%, tahun dasar 2020; 8,34% (Susenas)	11,55	15,71	21,67	< 50	C
2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan	Menurun menjadi 4%, tahun dasar 2020; 5,12%	10,81	-1,09	-12,26	>100	A

	pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan.	(Susenas)						
2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	32,50	23,27	18,40	<90		B
2.2.2*	Prevalensi wasting (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe.	Menurun	14,40	0,36	0,01	>100		A
2.2.2 (a)	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH)		79,40	116,05	165,15	>100		A
TUJUAN 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera								
3.1.2*	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya (a) ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih; (b) di fasilitas kesehatan.	Meningkat	94,99	1739,87	2188,01	>100%		A
3.2.1*	Angka Kematian Balita (AKBa); per 1000 kelahiran hidup	Menurun	12,80	11,85	11,19	<50%		D
3.2.2*	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000	Menurun	8,70	8,04	7,4	<50%		D

	kelahiran hidup						
3.3.3*	Kejadian malaria per 1000 orang	Menurun	0,050				Belum jelas
3.3.5(b)	Jumlah kabupaten/kota endemis flariasis yang mencapai eliminasi		4,00				Belum jelas
3.4.1.(c)	Prevalensi obesitas pada penduduk umur >18 tahun	Riskesdas 2018	24,40				Data tidak lengkap
3.8.1*	Unmet Need Pelayanan Kesehatan	Meningkat	7,46	9,6333	9,9297	<50%	D
3.8.2*	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Menurun	106,96	68,094	38,28	<50%	D
3.a	Memperkuat pelaksanaan the Framework Convention on Tobacco Control WHO di seluruh negara sebagai langkah yang tepat.	Menurun Tahun dasar 2018: 9,1%	36.56	24,254	14,252	<50%	D
3.b.3*	Proporsi fasilitas kesehatan dengan paket obat essensial yang tersedia dan terjangkau secara berkelanjutan.	Meningkat	92,03	92,656	95,278	>90%	B
TUJUAN 5: Kesenjangan Gender							
5.3.1*	Proporsi perempuan umur 20 - 24 tahun yang usia kawin pertama atau usia hidup bersama pertama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun.	Menurun 8,74 % Tahun dasar 2020: 10,35%	15,29	11,10	8.49	>100%	A
5.5.1*	Proporsi kursi yang diduduki	Meningkat	28,89	23,7	18,91	<50%	D

	perempuan di (a) parlemen tingkat pusat dan (b) pemerintah daerah						
5.5.2*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial. (Eselon II)	Meningkat	39,47	50,55	60,14	>100%	A
5.b.1*	Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam.	Meningkat 5,7%. Tahun dasar 2020: 57,48 %	58,50	70,80	83,68	>100%	A

- j. Kabupaten Pohuwato, sebanyak 1 indikator TPB/SDGs dapat diidentifikasi dan diproyeksikan ketercapaiannya

Tabel 4.35. Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kab. Pohuwato Tahun 2030

Pilar Sosial	Tujuan	Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Tahun 2030			
		Kategori	Kategori	Kategori	Kategori
		A	B	C	D
2	Menghilangkan Kelaparan	1	0	0	0
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	0	0	0	0
5	Kesetaraan Gender	0	0	0	0
SUB TOTAL		1	0	0	0

Tabel 4.36 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab. Pohuwato

Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian 2017 %	Proyeksi 2024 %	Proyeksi 2024 %	Status Capaian (%)	Kategori
TUJUAN 2: Menghapus Kelaparan							
2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	23,6	11,65	-7,16	>100	A
TUJUAN 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera							
TUJUAN 5: Kesetaraan Gender							

- k. Kabupaten Boalemo sebanyak 1 indikator TPB/SDGs dapat diidentifikasi dan diproyeksikan ketercapaiannya

Tabel 4.37. Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kab. Boalemo Tahun 2030

Pilar Sosial	Tujuan	Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Tahun 2030			
		Kategori	Kategori	Kategori	Kategori
		A	B	C	D
2	Menghilangkan Kelaparan	0	0	1	0
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	0	0	0	0
5	Kesetaraan Gender	0	0	0	0
SUB TOTAL		0	0	1	0

Tabel 4.38 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab. Boalemo

Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian 2017 %	Proyeksi 2024 %	Proyeksi 2024 %	Status Capaian (%)	Kategori
TUJUAN 2: Menghapus Kelaparan							
2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	44,8	32,86	27,04	>50	C
TUJUAN 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera							
TUJUAN 5: Kesetaraan Gender							

- l. Kabupaten Gorontalo sebanyak 3 indikator TPB/SDGs dapat diidentifikasi dan diproyeksikan ketercapaiannya.

Tabel 4.39. Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kab. Gorontalo Tahun 2030

Pilar Sosial	Tujuan	Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Tahun 2030			
		Kategori	Kategori	Kategori	Kategori
		A	B	C	D
2	Menghilangkan Kelaparan	0	0	1	0
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	0	0	0	0
5	Kesetaraan Gender	0	0	0	2
SUB TOTAL		0	0	1	2

Tabel 4.40 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab. Gorontalo

Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian 2017 %	Proyeksi 2024 %	Proyeksi 2024 %	Status Capaian (%)	Kategori
TUJUAN 2: Menghapus Kelaparan							
2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	34,6	29,22	25,15	>50	C
TUJUAN 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera							
TUJUAN 5: Kesenjangan Gender							
5.5.1*	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di (a) parlemen tingkat pusat dan (b) pemerintah daerah	Meningkat	7	15,39	12,08	<50%	D
5.5.2*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial. (Eselon II)	Meningkat	17	14	12,2	<50%	D

m. Kabupaten Bone Bolango sebanyak 5 indikator TPB/SDGs dapat diidentifikasi dan diproyeksikan ketercapaiannya.

Tabel 4.41. Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kab. Bone Bolango Tahun 2030

Pilar Sosial	Tujuan	Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Tahun 2030			
		Kategori	Kategori	Kategori	Kategori
		A	B	C	D
2	Menghilangkan Kelaparan	2	1	0	0
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	0	0	0	0
5	Kesenjangan Gender	1	0	0	1
SUB TOTAL		3	1	0	1

Tabel 4.42 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kab. Bone Bolango.

Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian 2017 %	Proyeksi 2024 %	Proyeksi 2024 %	Status Capaian (%)	Kategori
TUJUAN 2: Menghapus Kelaparan							
2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	29,1	23,15	19,34	<90	B
2.2.2*	Prevalensi wasting (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe.	Menurun	9,24	1,56	-6,12	>100	A
2.2.2 (a)	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Meningkat	67,96	113,09	150,32	>100	A
TUJUAN 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera							
TUJUAN 5: Kesetaraan Gender							
5.5.1*	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di (a) parlemen tingkat pusat dan (b) pemerintah daerah	Meningkat	23,52	4,24	-8,82	<50%	D
5.b.1*	Proporsi individu yang menguasai/ memiliki telepon genggam.	Meningkat	61,33	78,75	96,87	>100%	A

n. Kota Gorontalo sebanyak 3 indikator TPB/SDGs dapat diidentifikasi dan diproyeksikan ketercapaiannya.

Tabel 4.43. Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Kota Gorontalo Tahun 2030

Pilar	Tujuan	Proyeksi Ketercapaian Target TPB/SDGs Tahun 2030			
		Kategori	Kategori	Kategori	Kategori
		A	B	C	D
Sosial	2 Menghilangkan Kelaparan	2	0	0	1
	3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera	0	0	0	0
	5 Kesenjangan Gender	0	0	0	0
	SUB TOTAL	2	0	0	1

Tabel 4.44 Kondisi Ketercapaian Indikator SDGs Terpilih Pilar Pembangunan Sosial Kota Gorontalo.

Indikator	Nama Indikator	Target Perpres No. 111/2022	Capaian 2018 %	Proyeksi 2024 %	Proyeksi 30	Status Capaian (%)	Kategori
TUJUAN 2: Menghapus Kelaparan							
2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	27,4	17,87	4,69	>100	A
2.2.2*	Prevalensi wasting (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe.	Menurun menjadi 14%, tahun dasar 2019; 27,7% (SSGI, 2019)	0,11	3,50	5,59	<50	D
TUJUAN 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera							
TUJUAN 5: Kesenjangan Gender							

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini diarahkan untuk penyediaan data *baseline* sebagai potret awal atau kondisi eksisting tentang sosial, ekonomi dan lingkungan dan tingkat ketercapaian indikator TPB/SDGs di wilayah kawasan teluk tomini. Lokasi penelitian dilakukan meliputi 11 Kabupaten/Kota di kawasan teluk tomini yakni Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Gorontalo, dengan objek penelitian adalah pemetaan data kondisi dan proyeksi ketercapaian target SDGs khususnya pilar sosial pada *goals* 2, 3 dan 5. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terpublikasi terutama dari BPS serta data mikro dari beberapa survey SUSENAS, PODES, SAKERNAS dan data sektoral lainnya yang terpublikasi. Adapun metode penentuan ketercapaian target TPB/SDGs dilakukan dengan cara membandingkan hasil proyeksi indikator TPB/SDGs dengan target global maupun target Perpres 111/2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5, hanya 10 indikator TPB/SDGs di Provinsi Sulawesi Utara yang dapat diidentifikasi dan diproyeksikan status pencapaiannya di tahun 2030. Ditemukan sebanyak 60% indikator pada tahun 2030 diprediksi bisa 100% mencapai target global TPB/SDGs maupun target Perpres 111/2022. Adanya 0% indikator yang masuk dalam kategori B dan C memberikan gambaran tidak ada data yang tersedia untuk keperluan proyeksi. Adanya 40% indikator yang masuk dalam kategori D memberikan gambaran bahwa Provinsi Sulawesi Utara perlu melakukan intervensi lebih jauh terhadap indikator-indikator tersebut guna mendorong pencapaian target TPB/SDGs di tahun 2030.

Untuk Kab Bolaang Mongondow Selatan menunjukkan bahwa dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5, hanya 3 indikator TPB/SDGs yang dapat diidentifikasi dan diproyeksikan status pencapaiannya di tahun 2030. Ditemukan sebanyak 66,67% indikator pada tahun 2030 diprediksi bisa 100% mencapai target global TPB/SDGs maupun target Perpres 111/2022. Adanya 0% indikator yang masuk dalam kategori B dan C memberikan gambaran tidak ada data yang tersedia untuk keperluan proyeksi. Adanya 33,33% indikator yang masuk dalam kategori D memberikan gambaran bahwa Kab Bolaang Mongondow Selatan perlu melakukan intervensi lebih jauh terhadap indikator-indikator tersebut guna mendorong pencapaian target TPB/SDGs di tahun 2030.

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur menunjukkan bahwa dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5, tidak ada data indikator TPB/SDGs dapat diidentifikasi dan diproyeksikan ketercapaiannya di tahun 2030. Hal ini dikarenakan tidak ada data yang tersedia untuk keperluan proyeksi.

Di Provinsi Sulawesi Tengah menunjukkan bahwa dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5, hanya 9 indikator TPB/SDGs yang dapat diidentifikasi dan diproyeksikan status pencapaiannya di tahun 2030. Ditemukan sebanyak 55,56% indikator pada tahun 2030 diprediksi bisa 100% mencapai target global TPB/SDGs maupun target Perpres 111/2022. Adanya 0% indikator yang masuk dalam kategori B dan C memberikan gambaran tidak ada data yang tersedia untuk keperluan proyeksi. Adanya 44,44% indikator yang masuk dalam kategori D memberikan gambaran bahwa Provinsi Sulawesi Tengah perlu melakukan intervensi lebih jauh terhadap indikator-indikator tersebut guna mendorong pencapaian target TPB/SDGs di tahun 2030.

Kab. Banggai menunjukkan bahwa dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5, hanya 1 indikator TPB/SDGs yang dapat diidentifikasi dan diproyeksikan status pencapaiannya di tahun 2030. Ditemukan sebanyak 100% indikator pada tahun 2030 diprediksi bisa 100% mencapai target global TPB/SDGs maupun target Perpres 111/2022. Adanya 0% indikator yang masuk dalam kategori B dan C dan D memberikan gambaran tidak ada data yang tersedia untuk keperluan proyeksi.

Kab. Tojo Una-Una menunjukkan bahwa dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5, hanya 1 indikator TPB/SDGs yang dapat diidentifikasi dan diproyeksikan status pencapaiannya di tahun 2030. Ditemukan sebanyak 100% indikator pada tahun 2030 diprediksi bisa 100% mencapai target global TPB/SDGs maupun target Perpres 111/2022. Adanya 0% indikator yang masuk dalam kategori B dan C dan D memberikan gambaran tidak ada data yang tersedia untuk keperluan proyeksi.

Kab. Poso menunjukkan bahwa dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5, hanya 2 indikator TPB/SDGs yang dapat diidentifikasi dan diproyeksikan status pencapaiannya di tahun 2030. Ditemukan sebanyak 100% indikator pada tahun 2030 diprediksi bisa 100% mencapai target global TPB/SDGs maupun target Perpres 111/2022. Adanya 0% indikator yang masuk dalam kategori B dan C dan D memberikan gambaran tidak ada data yang tersedia untuk keperluan proyeksi

Kab. Parigi Moutong menunjukkan bahwa dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5, hanya 1 indikator TPB/SDGs yang dapat diidentifikasi dan

diproyeksikan status pencapaiannya di tahun 2030. Ditemukan sebanyak 100% indikator pada tahun 2030 diprediksi bisa 100% mencapai target global TPB/SDGs maupun target Perpres 111/2022. Adanya 0% indikator yang masuk dalam kategori B dan C dan D memberikan gambaran tidak ada data yang tersedia untuk keperluan proyeksi

Hasil penelitian di Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5, hanya 16 indikator TPB/SDGs yang dapat diidentifikasi dan diproyeksikan status pencapaiannya di tahun 2030. Ditemukan sebanyak 43.75% indikator pada tahun 2030 diprediksi bisa 100% mencapai target global TPB/SDGs maupun target Perpres 111/2022. Sebanyak 12.5% indikator diprediksi akan mencapai minimal 90% dari target global TPB/SDGs maupun target Perpres 111/2022. Sedangkan sebanyak 6.25% indikator diprediksi hanya akan mencapai minimal 75% dan 37.5% diprediksi akan memiliki ketercapaian kurang dari 75% dari target global TPB/SDGs maupun target Perpres 111/2022. Adanya 43.75% indikator yang masuk dalam kategori C dan D memberikan gambaran bahwa Pemerintah Provinsi Gorontalo perlu melakukan intervensi lebih jauh terhadap indikator-indikator tersebut guna mendorong pencapaian target TPB/SDGs di tahun 2030.

Kab. Pohuwato menunjukkan bahwa dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5, hanya 1 indikator TPB/SDGs yang dapat diidentifikasi dan diproyeksikan status pencapaiannya di tahun 2030. Ditemukan sebanyak 100% indikator pada tahun 2030 diprediksi bisa 100% mencapai target global TPB/SDGs maupun target Perpres 111/2022. Adanya 0% indikator yang masuk dalam kategori B dan C dan D memberikan gambaran tidak ada data yang tersedia untuk keperluan proyeksi

Kab. Boalemo menunjukkan bahwa dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5, hanya 1 indikator TPB/SDGs yang dapat diidentifikasi dan diproyeksikan status pencapaiannya di tahun 2030. Ditemukan sebanyak 100% indikator diprediksi hanya akan mencapai minimal 75% pada tahun 2030 mencapai target global TPB/SDGs maupun target Perpres 111/2022. Adanya 0% indikator dalam kategori A, B dan D memberikan gambaran tidak ada data yang tersedia untuk keperluan proyeksi.

Kab. Gorontalo menunjukkan bahwa dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5, hanya 3 indikator TPB/SDGs yang dapat diidentifikasi dan diproyeksikan status pencapaiannya di tahun 2030. Ditemukan sebanyak 33.33% indikator diprediksi hanya akan mencapai minimal 75% dan 66.67% diprediksi akan memiliki ketercapaian kurang dari 75% dari target global TPB/SDGs maupun target Perpres

111/2022 pada tahun 2030. Adanya 0% indikator dalam kategori A dan B memberikan gambaran tidak ada data yang tersedia untuk keperluan proyeksi.

Hasil penelitian di Bone Bolango menunjukkan bahwa dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5, hanya 5 indikator TPB/SDGs yang dapat diidentifikasi dan diproyeksikan status pencapaiannya di tahun 2030. Ditemukan sebanyak 60% indikator pada tahun 2030 diprediksi bisa 100% mencapai target global TPB/SDGs maupun target Perpres 111/2022. Sebanyak 20% indikator diprediksi akan mencapai minimal 90% dari target global TPB/SDGs maupun target Perpres 111/2022. Sedangkan sebanyak 20% diprediksi akan memiliki ketercapaian kurang dari 75% dari target global TPB/SDGs maupun target Perpres 111/2022. Untuk 20% indikator yang masuk dalam kategori D memberikan gambaran bahwa Pemerintah Kab. Bone Bolango perlu melakukan intervensi lebih jauh terhadap indikator-indikator tersebut guna mendorong pencapaian target TPB/SDGs di tahun 2030. Adanya 0% indikator dalam kategori C memberikan gambaran tidak ada data yang tersedia untuk keperluan proyeksi.

Untuk Kota Gorontalo menunjukkan bahwa dari 70 indikator TPB/SDGs Pilar Pembangunan Sosial Goals 2, 3 dan 5, hanya 3 indikator TPB/SDGs yang dapat diidentifikasi dan diproyeksikan status pencapaiannya di tahun 2030. Ditemukan sebanyak 66.67% indikator pada tahun 2030 diprediksi bisa 100% mencapai target global TPB/SDGs maupun target Perpres 111/2022. Untuk 33.33% indikator yang masuk dalam kategori D memberikan gambaran bahwa Pemerintah Kota Gorontalo perlu melakukan intervensi lebih jauh terhadap indikator-indikator tersebut guna mendorong pencapaian target TPB/SDGs di tahun 2030. Adanya 0% indikator dalam kategori B dan C memberikan gambaran tidak ada data yang tersedia untuk keperluan proyeksi.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan terkait dengan pengumpulan data yang bersumber dari data BPS dan data mikro yang terpublikasi di wilayah Teluk Tomini sehingga belum dapat dilakukan proyeksi ketercapaian TPB/SDGs berdasarkan data capaian kinerja di wilayah Teluk Tomini.

5.2 Rekomendasi atau Saran

Adapun rekomendasi untuk dapat menghasilkan analisa data capaian TPB/SDGs yang lebih akurat guna mendukung perencanaan pembangunan Wilayah Teluk Tomini kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya *database* TPB/SDGs yang terpublikasi dengan baik dan *up-to-date* sehingga proses integrasi indikator TPB/SDGs kedalam perencanaan pembangunan di Wilayah Teluk Tomini tidak terkendala dan dapat menjadi *baseline* dalam menentukan program-program kerja pemerintah daerah yang lebih tepat sasaran.
2. Perlu adanya pertimbangan bagi BPS di setaiap Provinsi/Kabupaten/Kota Wilayah Teluk Tomini untuk memperluas cakupan pengumpulan data sesuai metadata TPB/SDGs.
3. Perlu adanya regulasi untuk penerbitan *database* TPB/SDGs yang terintegrasi, baik online maupun offline. Hal ini dikarenakan belum adanya keseragaman dalam disagregasi data TPB/SDGs serta hasil publikasi yang masih terpisah dari berbagai sumber, seperti BPS, OPD, maupun instansi vertikal terkait lainnya.
4. Perlu adanya perhatian khusus terhadap indikator TPB/SDGs yang proyeksi capaiannya di tahun 2030 termasuk dalam kategori C dan D melalui intervensi program kegiatan Pemerintah Daerah yang lebih tepat sasaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Z. (2019). Upaya Pemerintahan Joko Widodo dalam Mendorong Implementasi Sustainable Development Goals di Indonesia.
- Handrian, E., dan Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian Di Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik (Publika)*, 6(1), 77-87.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas RI, 2020. Metadata Pilar Sosial
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas RI, 2020. Metadata Pilar Ekonomi
- Muzakir dan Suparman, 2016. Strategy of Developing Tomini Bay for Economic Growth of Coastal Community in Central Sulawesi. *Jejak*, Vol 9 (1).
- Panuluh, S & Fitri, M.R. (2016). Perkembangan Pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. *Briefing Paper 02*.
- Patiung, Markus. (2019). Analisis permasalahan, isu strategis dan kebijakan pembangunan SDGs Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*, 19(1), 33-52.
- Peraturan Presiden RI No. 59, 2017. Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- Permendagri No. 7 tahun 2018. Pembuatan Dan Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
- SMERU Research Institute. (2017). Dari MDGs ke SDGs: Memetik Pelajaran Dan Menyiapkan Langkah Konkret, *Buletin SMERU No.2/2017*.
- Sofianto, A. (2019). Integrasi Target dan Indikator Sustainable Development Goals (SDGs) ke Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah di Jawa Tengah. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 17(1), 25-4.
- Sarosa, W. (2020). Kota untuk Semua: Hunian yang Selaras dengan Sustainable Development Goals and New Urban Agenda. *Jakarta: Expose*
- Syahputra, H. W. (2021). Proses Integrasi dan Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Riau. *JSDMU: Jurnal Sumber Daya Manusia Unggul*, 2(1), 6-13.
- Trinder, J. Zlatanova, S., Jiang, J. 2018. Editorial to theme section on UN Sustainable Development Goals (SDG). *ISPRS Journal of Photogrammetry and Remote Sensing*, 142 (2018), 342–343.

Lampiran 1: Susunan organisasi dan pembagian tugas tim peneliti

Nama/ NIDN	Instansi Asal	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
Lanto Ningrayati Amali, Ph.D.	F. Teknik /UNG	16 minggu	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kualitas penelitian dan pencapaian luaran penelitian. b. Bertanggung jawab terhadap tahapan-tahapan metodologi penelitian, menganalisis kondisi sosial dan ekonomi c. Menganalisis proyeksi pencapaian indikator SDGs
Lia Amalia, SKM., M.Kes	FOK /UNG	14 Minggu	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membantu ketua terhadap kualitas penelitian dan pencapaian luaran penelitian 2. Melakukan analisis data pilar sosial 3. Membuat log book kegiatan dan keuangan serta draf artikel bersama ketua peneliti.
Apt. Dizky R. Putri Papeo, M.S.Farm	FOK /UNG	14 Minggu	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membantu ketua terhadap kualitas penelitian dan pencapaian luaran penelitian 2. Membantu dalam pengumpulan dan pengolahan data 3. Membantu pembuatan administrasi penelitian
Maya Novrita Dama, S.Pd. M.Pd	FEB/ UNG	14 Minggu	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membantu ketua terhadap kualitas penelitian dan pencapaian luaran penelitian 2. Membantu dalam pengumpulan dan pengolahan data 3. Membantu pembuatan administrasi penelitian.

Lampiran 2: Biodata Ketua dan Anggota Peneliti

BIODATA KETUA PENELITI

1. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP	19720102199802 2 001
5.	NIDN	0002017206
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 2 Januari 1972
7.	Alamat email	ningrayati_amali@ung.ac.id
8.	Nomor Telepon/Faks/HP	085240002858
9.	Alamat Kantor	Jln. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10.	Nomor Telepon/Faks	0435-821125 / 0435-821752
11.	Lulusan yang telah Dihilangkan	S1 = 20 orang
12..	Mata kuliah yang Diampu	1. Sistem informasi manajemen 2. Metodologi riset 3. Perencanaan strategi sistem informasi 4. Pengantar teknologi sistem informasi

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gunadarma, Jakarta	Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta	Universiti Utara Malaysia, Malaysia
Bidang Ilmu	Teknik Informatika	Ilmu Komputer	Teknologi Informasi
Tahun Masuk-Lulus	1990-1996	2000-2003	2008-2015
Judul Skripsi / Thesis / Disertasi	Konfigurasi RAM pada PC XT	Sistem Informasi Penjadwalan Matakuliah	IT Governance Study of Public Organizations In Gorontalo - Indonesia
Nama Pembimbing / Promotor	Drs. Lingga Hermanto, M.Si	Prof. Sri Hartati M.Sc, Ph.D.	Dr. Massudi Mahmuddin

3. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2017	Pengembangan Model Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi Berdasarkan Budaya Organisasi Di Universitas Negeri Gorontalo	DRPM	75
2.	2018	Pengembangan Model Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi Berdasarkan Budaya Organisasi Di Universitas Negeri Gorontalo	DRPM	73.5
3.	2019	Solving Ecological Sustainability Problem of Limboto Lake Through Technology Based Conservation Management	PNBP UNG	100 Juta
4	2020	Social Implementation Study of co-creation of sustainable regional Innovation for reducing	RIHN-JEPANG	60 Juta

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
		poverty problem in Indonesia: Environmental protection and ensuring employment in of Limboto Lake Area		
5	2021	Formulasi dan Evaluasi Tata Kelola TI di Pemerintahan Provinsi Gorontalo	DIKBUD-DIKTI	79 Juta

4. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2017	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Masyarakat	PNBP	11.5 Jt
2.	2018	Pemberdayaan Masyarakat Desa Lombongo Melalui Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Masyarakat	DRPM	50 Jt
3.	2019	Sistem Informasi Administrasi desa pada Kantor desa Tutuwoto Kec Anggrek Kab Gorut	PNBP	25 Jt
4.	2020	Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan produk usaha masyarakat sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat desa	PNBP	25 Jt
5.	2020	Sosialisasi dan Strategi Penanggulangan Covid 19 di Desa Tamaila Kec Tolangohula Kab Gorontalo	PNBP	25 Jt
6.	2021	Pendampingan masyarakat desa melalui penyusunan rencana kerja desa Juria Kecamatan Bilato Kab Gorontalo	PNBP	12.5 Jt

5. Pengalaman Penulisan Artikel dalam Jurnal Ilmiah

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	A Study on Issues of IT Governance in Indonesian Public Sector	e-ISBN 978-983-2078-75-3/ 25 – 27, 2013	e-Proceedings (RICTD)
2.	Tata Kelola TI yang efektif di Organisasi Pemerintahan Daerah	ISBN 978-979-18985-6-0/2013	Prosiding (Sesindo)
3.	IT Governance Framework In The Public Sector Organizations	Vol.12, No.2, June 2014, ISSN: 1693-6930, accredited A by DIKTI, Decree No: 58/DIKTI/Kep/2013 /2014	TELKOMNIKA: Indonesia Journal of Electrical Engineering
4.	Towards Good Monitoring IT Governance In Public Sector Organizations	Presenter: ADVCIT • APPEIC • REEGETECH 16 – 18/ December 2014	Proceeding, (ADVCIT)
5.	Towards Good Monitoring IT Governance In Public Sector Organizations	Vol. 10, No. 3, February 2015	ARPN Journal of Engineering and Applied Sciences
6.	Factors Influencing the Implementation of IT Governence	Presenter: RAIEIC 2015. 10-12	2015 Recent Advancement in

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
		Desember 2015 in Medan, Indonesia	Informatics, Electrical and Electronics Engineering International Conference.
7.	Perbandingan Model Tata Kelola Teknologi Informasi	Vol. 1, No. 1, November 2016	Seminar nasional Art, Sains dan Teknologi Fakultas Teknik
8.	Penerapan tata kelola TI dalam perspektif budaya organisasi	Vol.1, No.1, tahun 2017 ISSN : 2597 - 4696	Seminar Nasional Sistem Informasi 2017, 14 September 2017
9.	Identification of Influential Factors in Implementing IT Governance.	Vol 13, Maret 2018	<u>Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management,</u>
10.	The Influence of Organizational Culture in Application of Information Technology Governance	Vol 4, 2018	Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence
11.	Information system of Limboto Lake potential management	Vol 17, 2019	TELKOMNIKA Telecommunication, Computing, Electronics and Control
12.	Development of e-learning content with H5P and iSpring features	Vol 1387, 2019	Journal of Physics: Conference Series
13.	Measuring the capability level of IT governance: a research study of COBIT 5 at Universitas Negeri Gorontalo	Vol 1387, 2019	Journal of Physics: Conference Series
14.	The measurement of maturity level of information technology service based on COBIT 5 framework	Volume 18, 2020	TELKOMNIKA Telecommunication, Computing, Electronics and Control
15.	Business process monitoring system in supporting information technology governance	Vol. 10, No. 5, October 2021	Bulletin of Electrical Engineering and Informatics
16			

Semua data saya yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima resikoanya. Demikian Biodata saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan Penelitian.

Gorontalo, Januari 2023
Ketua,

Lanto Ningrayati Amali

BIODATA ANGGOTA PENELITI

Nama : Lia Amalia, S.KM., M.Kes.
 NIP/NIDN : 19791129 200501 2 017 / 0029117909
 Tempat & Tanggal Lahir : Soppeng, 29 Nopember 1979
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status Perkawinan : Kawin
 Agama : Islam
 Golongan/Pangkat : III.c / Penata
 Jabatan Akademik / TMT : Lektor, 01 September 2015
 TMT Sebagai Dosen : 01 April 2011
 Status Dosen : Dosen Tetap
 Pendidikan Tertinggi : Strata Dua (S2)
 Fakultas : Olahraga dan Kesehatan (FOK)
 Prodi/Jurusan : Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat
 Alamat Kantor : Jln. John Ario Katili No. 44 Kota Gorontalo
 Telp/Faks : (0435) 821698
 Alamat Rumah : Desa Luwoo, Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo
 Alamat e-mail yang aktif : lia.amalia@ung.ac.id
 No. HP : 852 025 6079

a. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana)	Perguruan Tinggi	Jurusan Bidang Studi	Judul Tugas Akhir
2002	Strata Satu (S1)	Universitas Hasanuddin	Kesehatan Masyarakat (Epidemiologi)	Faktor Risiko Yang berhubungan dengan Kejadian Kematian Perinatal di Rumah Sakit Bersalin (RSB) Siti Fatimah Periode 1 September 2000 – 31 Agustus 2001
2009	Strata Dua (S2)	Universitas Hasanuddin	Ilmu Kesehatan Masyarakat (Epidemiologi)	Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Dr. MM Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2008

b. Pelatihan Profesional

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2007	Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)	Kopertis Wil. IX Sulawesi	6 Hari (5-10 Maret 2007)
2011	Active Learning in School (ALIS)	P3AI LP3 UNG	4 Hari (11-14 Nopember 2011)
2011	Active Learning in High Education (ALIHE)	P3AI LP3 UNG	3 Hari (15-18 Nopember 2011)
2012	Applied Approach (AA)	P3AI LP3 UNG	4 Hari 17 – 20 Oktober 2012)

c. Pengalaman Penelitian

Tahun	Judul Penelitian	Ketua /Anggota Tim	Sumber Dana Total Dana
2022	Tingkat Kepatuhan Minum Obat Penderita Skizoprenia Diwilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru	Ketua	Mandiri
2021	Analisis Kesiapan Pencapaian Target Sdg's Pilar Sosial Di Kawasan Teluk Tomini	Ketua	PNBP 2017 Rp. 18.000.000
202	Analisis Pengetahuan Tentang Perilaku Seksual Pada Remaja Di Kecamatan Kota Tengah Tahun 2021	Ketua	Mandiri
2019	Pengaruh Pemberian Sujukaju Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin (Hb) Anak Gizi Kurang	Anggota	Mandiri
2019	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keteraturan Pemeriksaan	Anggota	Mandiri
2019	Studi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) di Desa Bigo Selatan Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	Anggota	Mandiri
2018	Survei Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo	Ketua	Mandiri
2017	Prevalensi Anemia Dan Status Nutrisi Anak Penderita Malaria Falciparum Yang Tinggal Di Daerah Endemik Malaria	Ketua	PNBP 2017 Rp. 62.500.000

d. Karya Ilmiah

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2022	Hubungan Overweight Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulango Utara	https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jje
2022	Praktek Personal Hygiene Menstruasi (Studi Kasus Santri Pesantren Al-Islam Gorontalo)	https://journal.umgo.ac.id/index.php/madu
2022	Aquaponik Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menurunkan Stunting Sebagai Pencapaian Target SDGs Desa	Jurnal Sibernas
2021	Karakteristik Demografi Dan Perilaku Penderita Hipertensi Peserta Prolanis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango Tahun 2020	https://journal.umgo.ac.id/index.php/Madu/issue/view/174
2020	Hubungan Lama Paparan dan Jarak Monitor dengan gangguan Kelelahan Mata pada Pengguna Komputer	Jurnal Health and Science Gorontalo Journal Health and Science Community Vol. 4 No. 2 (2020) Oktober
2020	Efektifitas Pemberian PMT Modifikasi Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Peningkatan Status Gizi Balita	Jurnal Health and Science Gorontalo Journal Health and Science Community Vol. 4 No. 2 (2020) Oktober
2020	Analisis Gejala Klinik dan Peningkatan Kekebalan Tubuh untuk Mencegah Penyakit Covid-19	Jambura Journal of Health Sciences and Research Vol. 2 No 2 (2020) Juli
2019	Survei Sarana Kesehatan Lingkungan Masyarakat Desa Kramat Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolang	Jambura Journal of Health Sciences and Research Vol. 1 No 1 (2019) Januari

e. Konferensi/Seminar/Lokakarya/Simposium

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/ Nasional/ Internasional	Panitia/Peserta /Pembicara
2020	Workshop Kurikulum Jurusan Kesehatan Masyarakat	Jurusan Kesehatan Masyarakat FOK-UNG	Lokal	Peserta
2020	The International Webinar “The Normal” The Role of Social and Natural Science for Covid-19 impact Recovery	Pascasarjana UNG	International	Peserta
2020	Pelatihan GIS	KPS SDGS LPPM UNG	Lokal	Peserta
2020	ToT bagi Pengda dan Pengcab IAKMI	IAKMI Pusat	Nasional	Peserta
2020	1 st Public Health Scientific Meeting 2020	Ikatan Alumni Unair	International	Peserta
2020	Pelatihan Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Android	EduResearch	Nasional	Peserta
2020	Webinar “Pemulihan Ekonomi Gorontalo:”Peluang dan Tantangan Pencapaian SDGs dengan Adanya Pandemi Covid 19	Bappeda Provinsi Gorontalo	Lokal	Peserta
2020	Pelatihan Daring Basic Geographical Information System	IAKMI Cabang Kota Tangerang Selatan	Nasional	Peserta

f. Kegiatan Profesional/Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2021	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menurunkan Stunting Sebagai Pencapaian Target Sdgs Desa	Desa Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo
2020	Pemberdayaan Masyarakat Siaga Covid 19 Dalam Gerakan Masyarakat Sadar Stunting (Gemasting) Di Masa Pandemi	Desa Maleo Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato
2020	Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyakit Ispa Pada Masyarakat Desa Tilote	Desa Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo
2020	Peningkatan Pengetahuan Tentang Hygiene Perseorangan pada Siswa Sekolah Dasar	SDN 1 Molingkapoto Kabupaten Gorontalo Utara
2020	Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Kecamatan Tilango, Kabupaten Gorontalo
2019	Pelatihan Antropometri Pada Siswa MIT Al-Ishlah Kota Gorontalo	MIT Al-Ishlah Kota Gorontalo

Semua data saya yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima resiko. Demikian Biodata saya buat

dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan Penelitian.

Gorontalo, Januari 2023
Anggota

Lia Amalia

BIODATA ANGGOTA PENELITI

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Apt. Dizky Ramadani Putri Papeo, M.S.Farm, MCE
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIP/NIK/Identitas lainnya	199003292022032009
4	NIDN	0029039009
5	Pangkat/Golongan	III/B
6	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
7	Bidang keahlian	Farmasi Klinik
8	Tempat dan Tanggal Lahir	Limboto, 29 Maret 1990
9	E-mail	dizky@ung.ac.id
10	Nomor Telepon/HP	085244101106
11	Universitas tempat kerja	Universitas Negeri Gorontalo
12	Fakultas/Jurusan/Prodi	FOK/Farmasi/S1 Farmasi
13	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo

b. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia	Institut Teknologi Bandung	
Bidang Ilmu	Farmasi	Farmasi Klinik	
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2015-2018	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Optimasi Waktu Produksi Antibiotika Isolate Mikroorganisme Dari Air Laut Bajoe Kabupaten Bone Dengan Variasi Sumber Karbon	Hubungan antara Kepatuhan Minum Obat (MMAS-8) dan Kualitas Hidup (WHOQOL-BREF) Penderita Tuberkulosis di Puskesmas di Kota Bandung	
Nama Pembimbing/Promotor	(alm) Prof. Faisal Attamimi	Maria Immaculata, M.Si, apt	

c. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian

1.	2021	Inovasi Tumbuhan Endemik Sulawesi, Dungo Herani (<i>Hyptis Capitata</i> Jacq.) Sebagai Krim Antimikroba Dan Antiinflamasi Terhadap Infeksi Luka Diabetes
2.	2021	Inovasi Permen Jelly dari Limbah Kulit Ubi Jalar Ungu (<i>Ipomoea batatas</i> L.) Sebagai Suplemen Pelindung Hati (Hepatoprotektor)
3	2022	Permen Jeli dari Tombong Kelapa sebagai Sumber Antioksidan bagi Jantung
4.	2022	Inovasi Sediaan Serbuk Effervescent Kulit Buah Salak (<i>Salacca zallca</i>) dalam membantu menurunkan kadar gula darah penderita diabetes
5.	2022	Inovasi <i>Vegan Candy</i> dari Bayam (<i>Amaranthus hibrydus</i>) Sebagai Pengganti Kalsium dari Susu.

Semua data saya yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima resikoanya. Demikian Biodata saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan Penelitian.

Gorontalo, Januari 2023

Anggota,

Dizky Ramadani Putri Papeo,

BIODATA ANGGOTA PENELITI

a. Identitas

Nama : Maya Novrita Dama, S.Pd. M.Pd
NIP/NIDN : 197711122005012002 /0012117708
Tempat dan Tanggal Lahir : Gorontalo, 12 November 1977
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan/Pangkat : IV /a Pembina
Jabatan Akademik : Tenaga Pengajar
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
Alamat Kantor : Jl. Sudirman No. 6 Kel. Wumialo Kec. Kota Tengah
Alamat Rumah : Perum Permata Ariel
Jln. Membramo. Kel Tanggikiki. Sibatana Kota Gorontalo.
Alamat e-mail/FB : maya@ung.ac.id
No. HP : 081244925778

b. Riwayat Pendidikan

Tahun	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi
2001	S1	STKIP Negeri Gorontalo	Pend. Ekonomi
2020	S2	Universitas Negeri Gorontalo	Pendidikan Ekonomi

c. Kegiatan Seminar/Pendidikan/Pelatihan

Tahun	Jenis Kegiatan	Penyelenggara
2022	Peserta Workshop Modul Nusantara Maret 2022	Fakultas Ekonomi UNG
2022	Peserta Workshop Penyusunan Bahan Ajar Maret 2022	Fakultas Ekonomi UNG
2022	Kegiatan Media Pembelajaran dan Bahan Ajar dalam Mendukung Implementasi Program Modul Nusantara Maret 2022	Fakultas Ekonomi UNG
2022	Peserta dalam Workshop Penulisan Karya Ilmiah dan Pengolahan Data Statistik Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNG 12 s/d 13 Januari 2022	Jurusan Pendidikan Ekonomi
2022	Peserta dalam Workshop Penulisan Karya Ilmiah dan Pengolahan Data Statistik Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi.	Jurusan Pendidikan Ekonomi

d. Pengalaman Penelitian

Tahun	Judul/Topik	Sumber Pendanaan

e. Pengalaman Pengabdian

Tahun	Judul/Topik	Sumber Pendanaan

--	--	--

f.Karya Ilmiah (5 Tahun Terakhir) Buku/Jurnal

Tahun / Volume	Judul	Penerbit>Nama Jurnal
Vol 15.no 1 thn 2022	Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan	Oikos Nomos

Semua data saya yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima resikoanya. Demikian Biodata saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan Penelitian.

Gorontalo, Januari 2023

Anggota,

Maya M. Dama